

MAJALAH BANK INDONESIA

BICARA



BANGKIT, MELESAT LEBIH TINGGI

**Gesit Kelola
Cadangan Devisa**
Kunci Ekonomi
Tangguh

**SIASAT MENEMBUS
PASAR EKSPOR**

www.majalahbicara.com

SCAN QR CODE UNTUK
VERSI DIGITAL DAN IKUTI
KUIS BERHADIAH MENARIK





BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Mau KRIS atau KYURIS, yang Penting Transaksinya Cepat dan Mudah!





BANGKIT DENGAN SEMANGAT "KIS"

Sobat Rupiah, perkembangan terkini menunjukkan pertumbuhan ekonomi dunia berpotensi lebih baik dari prakiraan semula, seiring dengan penghapusan *Zero Covid Policy* di Tiongkok. Penghapusan kebijakan tersebut diyakini mendorong permintaan domestik di Negeri Tirai Bambu yang akan berimbas positif pada perekonomian dunia.

Inflasi global menurun secara gradual dipengaruhi perlambatan ekonomi global dan perbaikan gangguan rantai pasokan, meski tetap di level tinggi seiring dengan harga energi dan pangan yang belum turun signifikan serta pasar tenaga kerja yang masih ketat, terutama di Amerika Serikat dan Eropa. Inflasi global yang melandai diprakirakan mendorong kebijakan moneter ketat di negara maju mendekati titik puncaknya. Meski suku bunga diprakirakan masih tetap tinggi di sepanjang 2023, ketidakpastian pasar keuangan global mereda sehingga berdampak pada meningkatnya aliran modal global ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Tekanan depresiasi nilai tukar Rupiah pun berkurang.

Perkembangan tersebut mempertebal optimisme bahwa stabilitas perekonomian Indonesia ke depan tetap terjaga dan proses pemulihan perekonomian terus berlanjut. Meski demikian, kita tak boleh lengah. Sebab, meski kondisi global sedikit membaik, gejolak masih membayangi.

Menghadapi situasi tersebut, Bank Indonesia (BI) menegaskan pentingnya

KIS: Konsistensi, Inovasi, dan Sinergi. Konsisten dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan. Inovatif dalam menciptakan terobosan dan mengembangkan bauran instrumen kebijakan di tengah dinamika dan kompleksitas. Bersinergi dalam bentuk koordinasi antarkebijakan publik.

Implementasi KIS oleh BI bersama Pemerintah dan *stakeholders* strategis lainnya selama tahun 2022 mampu menjaga resiliensi perekonomian dan stabilitas sistem keuangan Indonesia. Tercatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 mencapai 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Ke depan, diyakini penerapan KIS juga akan mampu membawa ekonomi Indonesia untuk semakin pulih, bahkan bangkit dan melesat lebih tinggi menuju Indonesia Maju.

Di sisi lain, setelah menuntaskan Presidensi G20, kini Indonesia mengemban tugas sebagai Ketua ASEAN 2023. Mengusung tema *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*, Indonesia ingin menjadikan ASEAN tetap penting dan relevan bagi masyarakat ASEAN dan dunia, serta menjadi pusat pertumbuhan ekonomi kawasan dan dunia. Mari kita dukung bersama!

Erwin Haryono

KEPALA DEPARTEMEN KOMUNIKASI
BANK INDONESIA

DAFTAR ISI

- 03 SALAM**
- 04 DAFTAR ISI**
- 05 EDITORIAL**
- 06 LENSA**
Menjaga Daulat Rupiah
Hingga Pelosok Negeri
- 10 SOROT**
Strategi Jitu Hadapi Gejala
- 16 TRENDING**
Dukung ASEAN Menjadi Pusat
Pertumbuhan Ekonomi
- 20 OPINI**
Keketuaan ASEAN 2023
Momentum Akselerasi
Konektivitas Pembayaran
- 24 INFOGRAFIK**
Langkah Aman Bertransaksi Nontunai



- 26 KOLOM**
Tetap Kokoh di Tengah Gejala
- 30 TERKINI**
Gesit Kelola Cadangan Devisa
Kunci Ekonomi Tangguh
- 34 KIAMAT**
Siasat Menembus Pasar Ekspor



- 38 DEDIKASI**
Star Mount Coffee
Bawa Binar di Pegunungan Bintang
- 42 HISTORIA**
Penjaga Persatuan dari Timur Indonesia
- 46 TRAVELISTA**
Raja Empat
Pesona Bahari yang Lestari
- 50 CITA RASA**
Papua
Kaya Rasa dan Cerita
- 54 TAMU KITA**
Mamayoo
Unjuk Keindahan
Papua
Lewat Batik
- 58 PERISTIWA**
- 64 CELOTEH**
- 65 KUIS & KRIUK**
- 66 KOMIK BANG SEN**
Optimisme Tahun Baru dan
Romantisme yang Kelabu



FOTO COVER DOK. MEDIA INDONESIA

PENANGGUNG JAWAB: **ERWIN HARYONO** • PEMIMPIN REDAKSI: **FADJAR MAJARDI**
• REDAKSI PELAKSANA: **ELLY TJAN, MIRZA AFIFA, RATHI DEVI PERMATA SARI, AGUSTIARA PURBA, AFIF ANGGORO PRASETYO**
• KONTRIBUTOR: **DEPARTEMEN KEBIJAKAN EKONOMI DAN MONETER, DEPARTEMEN INTERNASIONAL, DEPARTEMEN KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL, DEPARTEMEN PENGELOLAAN DEvisa, DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH, DEPARTEMEN PENGEMBANGAN UMKM DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN, DEPARTEMEN PENGELOLAAN UANG, DEPARTEMEN PENGELOLAAN KEPATUHAN LAPORAN, DEPARTEMEN STATISTIK**

KONSULTAN: **MEDIA INDONESIA PUBLISHING**
ALAMAT REDAKSI: **DEPARTEMEN KOMUNIKASI BANK INDONESIA**
JL. M. H. THAMRIN NO.2, JAKARTA PUSAT 10350
CONTACT CENTER: **(021) 151** E-MAIL: **bicara@bi.go.id**

GLOBAL MASIH BERGEJOLAK, INDONESIA TETAP KUAT

Di tengah berbagai tekanan global dan dampak rambatannya ke domestik, perekonomian nasional terus tumbuh. Indonesia memperoleh rapor bagus dalam capaian pertumbuhan ekonomi 2022, yang tentu akan terus dipertahankan, bahkan ditingkatkan di tahun ini. Pencapaian tersebut patut kita syukuri. Namun, kita juga tetap tak boleh lengah. Sebab, berbagai tantangan global masih membayangi. Seperti apa gambaran situasi global terkini? Bagaimana pula strategi Bank Indonesia (BI) mendukung perekonomian nasional di tengah situasi tersebut? Sobat Rupiah bisa menyimak pembahasannya dalam Rubrik Sorot.

Menghadapi tantangan global, ketahanan ekonomi nasional tentu perlu diperkuat. Salah satu upayanya dilakukan dengan terus menjaga cadangan devisa melalui pengelolaan yang baik. Apa kaitan ketahanan ekonomi dengan cadangan devisa? Langkah seperti apa yang dilakukan BI dalam mengelola

cadangan devisa? Mari baca uraiannya di Rubrik Terkini.

Sementara itu, di Rubrik Trending dan Opini, Sobat dapat memperoleh informasi mengenai peran baru Indonesia di kancah internasional, yakni sebagai Ketua ASEAN 2023. Keketuaan tahun ini menjadi kali kelima bagi Indonesia. Tema yang diusung ialah *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*. Sobat ingin tahu lebih jauh? Ayo buka halaman kedua rubrik tersebut.

Selain ragam isu perekonomian, *BICARA* edisi kali ini juga menyajikan informasi terkait Papua. Ada cerita inspiratif UMKM kopi dan batik khas Bumi Cenderawasih. Ada juga kisah pahlawan nasional Frans Kaisiepo yang begitu gigih berjuang mewujudkan integrasi Papua dengan Indonesia. Pada Rubrik Travelista, Sobat bisa mengikuti petualangan bahari di Raja Ampat. Sementara itu, lezatnya kuliner dari pulau terbesar di Indonesia ini bisa

‘dinikmati’ di Rubrik Cita Rasa.

Selamat membaca!





MESKI HARUS
MENGARUNGI LAUTAN
DAN MENYUSURI
JALAN TERJAL, BANK
INDONESIA BERSAMA
TNI AL MEMASTIKAN
UANG RUPIAH
BERKUALITAS SELALU
TERSEDIA DI PENJURU
NUSANTARA.

Undang-Undang Mata Uang menyatakan Rupiah adalah satu-satunya alat pembayaran yang sah di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan setiap transaksi yang mempunyai tujuan pembayaran yang dilakukan di wilayah NKRI wajib menggunakan Rupiah. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) senantiasa memastikan uang Rupiah yang berkualitas tersedia di seluruh wilayah NKRI, termasuk di wilayah Terdepan, Terluar, dan Terpencil (3T). Dengan demikian, kedaulatan Rupiah selalu terjaga di seluruh wilayah Indonesia.

Jalan untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu mudah. Mengingat, tantangan yang berasal dari kondisi geografis NKRI juga tidak ringan, terlebih di wilayah 3T. Oleh sebab itu, BI pun bersinergi dengan



MENJAGA DAULAT RUPIAH

HINGGA PELOSOK NEGERI

BICARA || EDISI 99 TAHUN 2023

berbagai pihak, termasuk menggandeng Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL). Kerja sama antara BI dan TNI AL tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama mengenai Pendistribusian, Pengamanan, dan Pengawalan Uang Rupiah antar Kantor Bank Indonesia dan/atau antar Kantor Bank Indonesia ke Lokasi yang Ditetapkan oleh Bank Indonesia, serta Wilayah Terdepan, Terluar, dan Terpencil di NKRI. Kerja sama strategis ini telah terjalin sejak tahun 2012. Salah satu implementasinya ialah Ekspedisi Rupiah Berdaulat (ERB).

ERB merupakan layanan penyediaan uang Rupiah layak edar melalui kas keliling yang disertai dengan ragam kegiatan bermanfaat khususnya bagi masyarakat Indonesia di wilayah 3T.

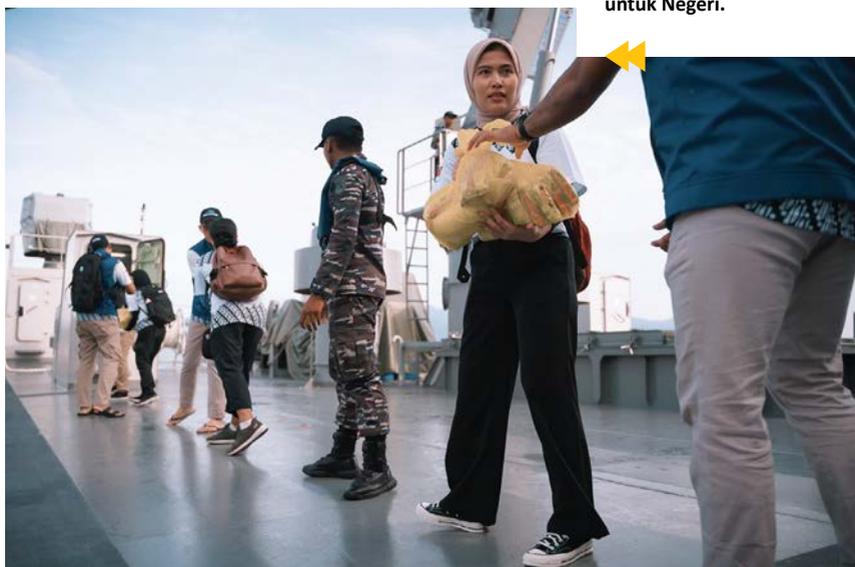
Untuk 2023 ini, pemberangkatan perdana ERB menggunakan armada Kapal Perang Republik Indonesia (KRI) Teluk Weda-526 dilakukan di Pelabuhan Ahmad Yani, Ternate, Maluku Utara, akhir Januari lalu. Rangkaian kegiatan ini berlangsung sepanjang 27 Januari hingga 1 Februari 2023. Sepanjang waktu tersebut, KRI Teluk Weda-526 menjangkau 5 pulau terluar yaitu Pulau Taliabu, Pulau Sula, Pulau Obi, Pulau Bacan, dan Pulau Mayau.

Melalui kas keliling ERB, masyarakat di daerah 3T pun dapat dengan mudah menukar uang Rupiah mereka, yang mungkin sudah lusuh, dengan yang baru. Tercatat, sejak 2012, BI bersama TNI AL telah mewujudkan 92 kali kegiatan penukaran uang Rupiah yang menjangkau 480 pulau.



Kick off Ekspedisi Rupiah Berdaulat 2023 diresmikan oleh Deputy Gubernur BI, Aida S. Budiman dan Asisten Operasional KASAL, Laksamana Muda TNI Dadi Hartanto, yang mewakili Kepala Staf Angkatan Laut. Turut hadir pula Gubernur Provinsi Maluku Utara, Abdul Gani Kasuba, Lc, Wakil Ketua Komisi XI DPR RI, Achmad Hatari Sultan Ternate, Sultan Tidore, Sultan Jailolo, Sultan Bacan, Walikota Ternate, Forkopimda Provinsi Maluku Utara dan Kota Ternate, Ketua Baznas Pusat, serta tamu undangan lainnya.

Selain menyediakan uang layak edar melalui kas keliling, Ekspedisi Rupiah Berdaulat 2023 juga menghadirkan sejumlah kegiatan seperti edukasi Cinta, Bangga, Paham Rupiah dan program bantuan sosial BI, Dedikasi untuk Negeri.





Tahun lalu, Ekspedisi Rupiah Berdaulat merealisasikan penukaran uang Rupiah di 16 provinsi dan 81 pulau dengan nilai penukaran sebesar Rp54,3 miliar. Direncanakan, untuk tahun 2023 ini, kegiatan Ekspedisi Rupiah Berdaulat akan dilakukan 17 kali di 17 provinsi dengan target kunjungan ke 85 pulau di wilayah 3T.



Mulai tahun ini, kegiatan Ekspedisi Rupiah Berdaulat juga diperluas dengan kolaborasi bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam penyaluran zakat, infak, dan sedekah; serta Bakti Kesehatan oleh TNI AL berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan secara gratis.

STRATEGI JITU

Hadapi Gejolak

BICARA || EDISI 99 TAHUN 2023



KONSISTENSI, INOVASI,
DAN SINERGI MENJADI
KUNCI UNTUK
MENJAGA STABILITAS
DAN MENDORONG
PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA
DI TENGAH GEJOLAK
GLOBAL.

Sobat Rupiah, ketika menghadapi situasi sulit yang penuh tantangan, langkah terbaik tentu menghadapinya dengan strategi matang. Pun demikian ketika di awal 2023 ini perekonomian dunia masih diliputi gejolak, strategi jitu menjadi penentu agar kita mampu bertahan dan tetap bertumbuh di tengah kondisi yang kurang menguntungkan ini.

Saat ini, setidaknya ada 5 (lima) permasalahan global yang perlu kita waspadai. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia melambat (*slow growth*) disertai

meningkatnya risiko resesi di sejumlah negara. Kedua, laju inflasi persisten di level yang tinggi (*high inflation*). Ketiga, suku bunga kebijakan tinggi dalam waktu yang lama (*higher for longer*) merespons kenaikan inflasi. Keempat, berlanjutnya penguatan dolar AS (*strong dollar*). Kelima, penarikan dana investor global disertai pengalihan ke aset likuid (*cash is the king*).

Lima permasalahan tersebut bila terus berlanjut dapat berujung pada risiko stagflasi, yaitu perlambatan ekonomi dan inflasi tinggi bahkan menjadi resesi (resesi ekonomi dan inflasi tinggi), meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan dunia, serta memicu penarikan aliran modal asing khususnya investasi portofolio keluar dari negara berkembang dan depresiasi nilai tukar di berbagai negara. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 direvisi dari semula 4,4% (proyeksi awal tahun 2022) menjadi 3,0% dan berlanjut menurun menjadi 2,3% pada 2023.

Perkembangan terkini pada Februari 2023 menunjukkan ekonomi global berpotensi lebih baik dari prakiraan. Hal ini sejalan dengan penghapusan *Zero Covid Policy* di Tiongkok yang berpotensi lebih tinggi yang pada akhirnya dapat mendorong pemulihan ekonomi global. Meski demikian, ke depan risiko dan tantangan global perlu terus diwaspadai.

Untuk menghadapi risiko gejolak tersebut, Pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) serta pihak-pihak terkait telah mencermati, menganalisis, dan menyiapkan strategi agar perekonomian Indonesia tetap melaju. Dalam hal ini, BI sebagai bank sentral nasional juga telah bersiap. Gubernur BI Perry Warjiyo dalam peluncuran Laporan Transparansi dan Akuntabilitas (LTABI) Tahun 2022 beberapa waktu lalu mengungkapkan, pandemi Covid-19 dan rentetan gejolak ekonomi global telah memberikan setidaknya 3 (tiga) pelajaran penting dalam mengelola perekonomian, yaitu tentang pentingnya **konsistensi, inovasi, dan sinergi** (KIS).

Konsistensi dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan

hingga tercapainya sasaran yang telah ditetapkan perlu terus dilakukan. **Inovasi** berupa terobosan dan bauran sejumlah instrumen kebijakan yang tersedia sangat diperlukan untuk memperkuat efektivitas respons dalam menghadapi dinamika dan semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi. **Sinergi** dalam bentuk koordinasi antarkebijakan publik, termasuk kebijakan moneter dan fiskal, merupakan suatu keniscayaan untuk optimalisasi pencapaian tujuan kesejahteraan masyarakat dengan tentunya tetap menghargai kewenangan dan independensi masing-masing otoritas.

Pengalaman pada 2022 menunjukkan implementasi KIS mampu membawa Indonesia melewati ancaman berbagai krisis. Diyakini, ke depan, penerapan KIS juga akan mampu menjaga stabilitas dan membawa ekonomi Indonesia makin pulih bahkan bangkit menuju Indonesia Maju.

Jaga Stabilitas, Dukong Pertumbuhan

Terkait kebijakan, BI menempuh bauran kebijakan yakni kebijakan moneter yang diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*); serta kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pengembangan pasar uang, serta ekonomi keuangan inklusif dan hijau yang diarahkan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (*pro-growth*).

Di sisi kebijakan moneter, untuk menjaga stabilitas, BI mengoptimalkan kebijakan suku bunga, stabilisasi nilai tukar Rupiah, dan memperkuat kecukupan cadangan devisa. Bicara tentang suku bunga, Sobat mungkin bertanya-tanya, mengapa beberapa bulan terakhir BI terus menaikkan suku bunga acuan, *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR). Memang, sejak Agustus 2022, BI telah menaikkan suku bunga BI7DRR sebesar 225 bps hingga menjadi 5,75% (per 19 Januari 2023). Tujuannya, untuk menjaga inflasi inti (*core inflation*) tetap berada dalam kisaran 3,0±1% pada semester I 2023, dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada semester II

2023. Soal pengendalian inflasi ini, BI juga bersinergi erat dengan Pemerintah dalam mengendalikan inflasi kelompok harga diatur pemerintah (*administered prices*) dan harga makanan bergejolak (*volatile food*). Sinergi yang erat tersebut juga terus diperkuat melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) untuk mengendalikan inflasi bahan pangan bergejolak.

Stabilisasi nilai tukar sangat penting untuk mengendalikan dampak harga energi dan pangan global yang tinggi terhadap inflasi di dalam negeri (*imported inflation*). BI terus menempuh kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui *triple intervention*, yaitu di pasar spot, *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), dan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder. Penjualan/pembelian SBN di pasar sekunder (*twist operation*) ditujukan untuk menjaga daya tarik imbal hasil SBN bagi masuknya investor portofolio asing untuk mendukung stabilisasi nilai tukar Rupiah dan kecukupan cadangan

devisa. Selain itu, BI akan terus menjaga dan meningkatkan kecukupan cadangan devisa melalui optimalisasi pengelolaan cadangan devisa serta meningkatkan pasokan valas di pasar dari repatriasi Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA).

Adapun untuk kebijakan yang bersifat *pro-growth*, secara garis besar BI akan menempuh langkah sebagai berikut:

- Melanjutkan kebijakan makroprudensial longgar pada 2023 untuk meningkatkan kredit/pembiayaan perbankan guna mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan tetap turut menjaga stabilitas sistem keuangan.
- Mengarahkan kebijakan sistem pembayaran pada 2023 untuk akselerasi digitalisasi pembayaran bagi integrasi lebih lanjut ekosistem ekonomi dan keuangan digital nasional, pengembangan Rupiah Digital, serta memperluas kerjasama sistem pembayaran antarnegara.
- Mengarahkan kebijakan pengembangan pasar uang pada 2023 untuk memperkuat efektivitas operasi dan transmisi kebijakan



moneter yang makin terintegrasi dengan terwujudnya pasar uang yang modern dan efisien, serta mampu mendukung pembiayaan bagi perekonomian nasional.

- Memperluas dan memperkuat program pengembangan UMKM sebagai kebanggaan Indonesia hingga mampu untuk *go export* dan *go digital*.
- Mendukung peningkatan peran ekonomi dan keuangan syariah sebagai sumber baru pertumbuhan ekonomi.

Pengembangan Sektor Syariah

Di sektor syariah, gejala global juga berdampak pada negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) mitra dagang produk halal Indonesia. Meski demikian, nilai transaksi di sektor unggulan ekonomi syariah global terus tumbuh meningkat.

Ke depan, kebijakan dan sinergi nasional diarahkan untuk meningkatkan peran ekonomi dan keuangan syariah sebagai sumber baru pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan visi Indonesia sebagai Pusat Industri Halal Dunia di 2024. BI memprakirakan pada 2023 pertumbuhan ekonomi syariah tetap kuat di kisaran 4,5–5,3%.

BI berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah tanah air. Kebijakan pengembangan itu mengacu pada tiga pilar strategi utama, yaitu 1) pemberdayaan ekonomi syariah melalui pengembangan ekosistem *halal value chain*; 2) pendalaman pasar keuangan syariah untuk mendorong pembiayaan syariah; serta 3) penguatan riset, edukasi, dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah.

Fokus pengembangan ekosistem *halal value chain* diutamakan pada sektor unggulan makanan halal dan fesyen muslim, serta sektor pariwisata ramah muslim. Peningkatan *business linkage* terus dilakukan melalui rangkaian kegiatan Festival Ekonomi Syariah (FESyar) di tiga wilayah (Jawa, Sumatera, Wilayah

KEBIJAKAN DAN SINERGI NASIONAL DIARAHKAN UNTUK MENINGKATKAN PERAN EKONOMI SYARIAH SEBAGAI SUMBER BARU PERTUMBUHAN EKONOMI, SERTA MEWUJUDKAN VISI INDONESIA SEBAGAI PUSAT INDUSTRI HALAL DUNIA DI 2024.





Indonesia Timur) dan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) yang bertaraf internasional.

Dari sisi keuangan syariah, kebijakan pendalaman pasar uang syariah guna mendukung pembiayaan syariah ditempuh antara lain melalui implementasi instrumen transaksi valas dan Sukuk BI inklusif, serta pengembangan instrumen lainnya.

Dukungan peningkatan optimalisasi keuangan sosial syariah sebagai alternatif sumber pembiayaan sektor unggulan ekonomi syariah tersebut terus didorong, terutama melalui wakaf produktif termasuk dengan dukungan digitalisasi.

Penguatan riset dan keilmuan ekonomi dan keuangan syariah juga terus ditingkatkan melalui pendidikan tinggi sebagai bagian penting dalam implementasi strategi pengembangan dan peningkatan literasi masyarakat. Upaya lainnya dilakukan melalui kegiatan FESyar dan ISEF. Upaya pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dilakukan BI bersama berbagai pihak, baik di dalam Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan

Syariah (KNEKS) maupun dengan pondok pesantren, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), asosiasi pengusaha, perbankan, serta para ulama, akademisi, dan masyarakat luas.

Sinergi dan kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan *stakeholders* lainnya menjadi faktor penting dalam pengembangan yang berdampak masif. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital pada aplikasi ekonomi dan keuangan syariah akan menjadi kunci dalam mengakselerasi perkembangan ekonomi dan keuangan syariah.

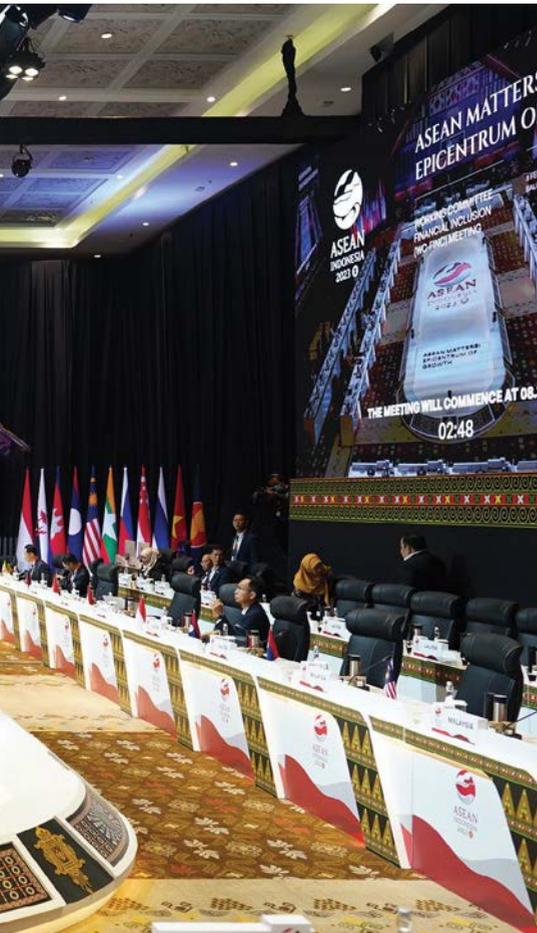
Sobat Rupiah, kembali ke tiga kata kunci: konsistensi, inovasi, dan sinergi yang sudah terbukti ampuh membawa Indonesia melewati berbagai tantangan, kita optimistis ke depan pertumbuhan ekonomi domestik tetap kuat. Untuk tahun 2023, BI memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3%. Mari kita turut memberi dukungan sesuai peran masing-masing agar Indonesia mampu pulih dan bangkit lebih cepat.



DUKUNG ASEAN MENJADI

PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI

MENJADI KETUA ASEAN, INDONESIA FOKUS MEMPERERAT KERJA SAMA NEGARA-NEGARA ANGGOTA DEMI MEWUJUDKAN ASEAN SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI KAWASAN DAN DUNIA.



Setelah kesuksesan G20, Indonesia kembali memainkan peran penting di kancah internasional. Tahun ini, Indonesia mengemban tugas sebagai Ketua ASEAN. Sobat Rupiah tentu tak asing lagi dengan ASEAN, kan? ASEAN merupakan singkatan dari The Association of Southeast Asian Nations atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara. ASEAN dibentuk tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand oleh lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Saat ini, anggota ASEAN terdiri dari 11 negara, terdiri dari 5 negara pendiri

ASEAN, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, Vietnam, dan Timor Leste. Timor-Leste menjadi anggota terbaru yang secara prinsip baru saja disetujui oleh negara anggota ASEAN lainnya pada 2022. ASEAN bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, memajukan perdamaian dan kestabilan regional, serta meningkatkan kesempatan untuk menyelesaikan perselisihan antaranggota dengan cara damai. Setiap tahun, keketuaan ASEAN akan bergilir sesuai urutan abjad negara anggotanya dalam bahasa Inggris.

Pada tahun ini, Indonesia kembali mengemban peran strategis sebagai Ketua ASEAN, yaitu sejak 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 nanti. Posisi Indonesia sebagai Ketua ASEAN tahun ini menjadi kali kelima. Sebelumnya, Indonesia pernah menjadi Ketua ASEAN pada 1976, 1996, 2003, dan 2011. Kala itu, Indonesia telah menyumbang capaian-capaian yang mendorong kemajuan ASEAN.

Kali ini, Indonesia kembali memimpin ASEAN terutama dalam menghadapi berbagai tantangan global yang tengah terjadi. Seperti pemulihan pandemi, dampak perubahan iklim, disrupsi digital dan dampaknya, dan dampak konflik geopolitik dunia.

Peran Keketuaan Indonesia

Dalam Keketuaan ASEAN 2023, Indonesia mengusung tema *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*, melanjutkan tema besar sebelumnya yang didorong oleh Presidensi G20 Indonesia, *Recover Together Recover Stronger*. *ASEAN Matters* bermakna bahwa Indonesia ingin menjadikan ASEAN tetap penting dan relevan bagi masyarakat ASEAN dan dunia, terutama sebagai motor perdamaian dan kesejahteraan kawasan.

Adapun *Epicentrum of Growth* bermakna Indonesia ingin menjadikan ASEAN

sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kawasan dan dunia. Untuk itu, Indonesia sebagai ketua memiliki tujuan untuk memperkuat pemulihan ekonomi dan menjadikan Asia Tenggara sebagai mesin pertumbuhan dunia yang berkelanjutan. Tercatat, ekonomi ASEAN 2021 (10 negara) merupakan ekonomi terbesar kelima di dunia, sehingga peran ASEAN menjadi strategis sebagai salah satu wilayah yang mendukung pertumbuhan ekonomi dunia.

Sebagai Ketua ASEAN 2023, ada sejumlah peran yang dijalankan Indonesia, antara lain: 1) Menciptakan stabilitas, perdamaian, dan keteraturan di kawasan ASEAN; 2) Meningkatkan kerja sama di bidang pembangunan dan percepatan kemajuan ekonomi; 3) Menjadi wadah dalam menyuarakan kepentingan nasional di kawasan Asia Tenggara dan kepentingan bersama di forum internasional; 4) Meningkatkan peran strategis ASEAN pada level global; 5) Memberikan posisi strategis dari segi politik maupun ekonomi dan perdagangan Internasional; 6) Mendukung

pertumbuhan ekonomi dunia karena posisi ASEAN sebagai salah satu wilayah ekonomi terbesar kelima di dunia; serta 7) Memperkuat kolaborasi dan kerja sama menghadapi tantangan ekonomi global.

Jalur Keuangan

Sama seperti saat Presidensi G20 Indonesia 2022, Bank Indonesia (BI) bersama Kementerian Keuangan dan berbagai pihak lainnya mendukung Indonesia dalam Ketetuaan ASEAN 2023. Kalau Sobat ingat, pada 14 November 2022 lalu, lima bank sentral di ASEAN (BI, Bank Negara Malaysia, Bangko Sentral ng Pilipinas, Monetary Authority of Singapore, dan Bank of Thailand) sepakat untuk memperkuat dan meningkatkan kerja sama konektivitas pembayaran di kawasan melalui penandatanganan MoU *Regional Payment Connectivity*. Tujuannya tentunya untuk mendukung pembayaran lintas batas yang lebih cepat, murah, transparan, dan inklusif. Momen ini sekaligus menjadi titik awal capaian Ketetuaan Indonesia dalam ASEAN di tahun 2023.



Pada tahun 2023 ini, pertumbuhan perekonomian global masih menunjukkan sinyal pelemahan seiring tantangan ekonomi global yang masih membayangi. Oleh karena itu, Indonesia bersama dengan negara anggota ASEAN perlu mengambil langkah kolektif dalam memperkuat kolaborasi dan kerja sama melalui 3 (tiga) *Priorities Economic Deliverables* (PEDs) yang tertuang di dalam 3 (tiga) *Strategic Thrusts ASEAN 2023*. Melalui penguatan kerja sama dalam kerangka 3 PEDs tersebut, ASEAN diharapkan dapat melangkah bersama sebagai *Epicentrum of Growth* guna menghadapi berbagai tantangan, risiko, dan masalah dunia. Ketiga pilar PEDs tersebut yaitu:

Pertama, *Fostering Recovery and Ensuring Finance and Economic Stability and Resilience* yang tergabung di dalam *Recovery Rebuilding*. PED ini bertujuan untuk mendorong pemulihan dan memastikan stabilitas dan ketahanan ekonomi dan keuangan di kawasan ASEAN. Pembahasan terkait *Recovery Building* fokusnya pada upaya memperkuat kerangka bauran kebijakan (*policy mix*) dan eksplorasi pedoman terkait kerangka kerja penggunaan mata uang lokal dalam seluruh transaksi ekonomi dan keuangan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung dan mempromosikan penggunaan mata uang lokal dan mengurangi risiko volatilitas dolar AS dalam dinamika ekonomi dan keuangan terkini.

Kedua, *Advancing Payment Connectivity, Promoting Digital Financial Literacy and Inclusion to Support Inclusive Economic Growth, and Strengthening Resilience in Financial Sector* di bawah *Digital Economy Strategic Thrust*. Tujuan PED ini adalah untuk memajukan konektivitas pembayaran, kerja sama sektor perbankan dan mempromosikan literasi dan inklusi keuangan digital guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pembahasan untuk pilar ini melanjutkan diskusi konektivitas pembayaran antarnegara, termasuk perluasan keanggotaan *Regional*

Payment Connectivity dan pembahasan *QR-based connectivity*.

Ketiga, *Promoting Transition Finance to Support Sustainable Finance And Green Economy* yang tertuang di dalam *Sustainability Strategic Thrust*. PED ini bertujuan untuk mempromosikan keuangan transisi terutama keuangan berkelanjutan dan ekonomi hijau. Fokus pembahasannya antara lain tentang pembiayaan transisi dalam mendukung keuangan keberlanjutan dan ekonomi hijau.

Ketiga PEDs tersebut akan dibahas dalam berbagai pertemuan tim kerja yang diselenggarakan oleh BI dan Kementerian Keuangan. Tindak lanjut berbagai program dalam PEDs akan dilaporkan dan dibahas dalam ASEAN Finance and Central Bank Deputies Meeting - Working Group (AFCDM-WG), pertemuan *Senior Level Committee* (SLC), pertemuan tingkat Deputi dan pertemuan tingkat Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral negara ASEAN.

BI bersama Kementerian Keuangan telah menyelenggarakan ASEAN+3 *Task Force* (TF) *Meeting* yang dilanjutkan dengan AFCDM-WG di Nusa Dua, Bali, Februari lalu. Selain itu, pada 7 Maret 2023 juga telah diselenggarakan pertemuan SLC di International Conference and Meeting Rooms, Kompleks Perkantoran Bank Indonesia, Jakarta. Pertemuan-pertemuan itu menandai dimulainya Keketuaan Indonesia dalam ASEAN 2023 di jalur keuangan.

Pertemuan tersebut menekankan pentingnya bagi ASEAN untuk melanjutkan proses yang telah ada berdampak pada ekonomi ASEAN, sekaligus terbuka dan dapat beradaptasi dengan perubahan untuk menyambut masa depan dan menghadapi tantangan. Oleh karena itu, sebagai Ketua ASEAN tahun 2023, Indonesia akan terus mengajak seluruh anggota ASEAN untuk mendorong proses pemulihan dan ketahanan ekonomi kawasan ASEAN guna menghadapi ketidakpastian dan tantangan global ke depan.



FAKHRUL FULVIAN
KEPALA EKONOM
TRIMEGAH SEKURITAS
INDONESIA

MENGEMBAN TUGAS
KEKETUAAN ASEAN
2023, INDONESIA
DIHARAPKAN MEMBAWA
KEMAJUAN SIGNIFIKAN
BAGI PEREKONOMIAN
NASIONAL MAUPUN
REGIONAL ASEAN.



KEKETUAAN ASEAN 2023

MOMENTUM AKSELERASI KONEKTIVITAS PEMBAYARAN

BICARA || EDISI 99 TAHUN 2023

Gegap gempita Presidensi G20 Indonesia telah selesai. Keberhasilan penyelenggaraan acara berskala global tersebut telah melambungkan nama Indonesia. Perhatian selanjutnya tentu akan tertuju pada manfaat dan dampak yang ditimbulkan, serta kesinambungannya dengan peran Keketuaan ASEAN 2023 yang tengah diemban Indonesia.

Salah satu agenda yang menjadi pembahasan dalam forum G20 selama

bertahun-tahun adalah pengembangan *cross-border payment*. Hal ini menjadi sangat vital karena kemudahan pembayaran antarnegara yang inklusif menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik, termasuk memperlancar aktivitas remitansi yang aman dan efektif.

Dalam publikasi bertajuk *Enhancing Cross Border Payment* yang dikeluarkan oleh Financial Stability Board pada 2020 disebutkan setidaknya ada 4 (empat) hal

yang menjadi penghambat pembayaran antarnegara (*cross-border payment*) yang efektif, yakni: biaya yang tinggi, kecepatan yang rendah, akses yang terbatas, dan transparansi yang kurang. Keempat hal ini sering terjadi dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan dalam standar sistem pembayaran, kompleksitas dalam sistem kepatuhan (*compliance*), termasuk di dalamnya standar regulasi *antimoney laundering* (AML), proteksi data konsumen, perbedaan waktu antarnegara, serta batasan yang muncul dari teknologi yang sudah kedaluwarsa (*outdated*).

Telah direncanakan pula 5 (lima) tahapan pengembangan sistem pembayaran antarnegara, yakni 1) penguatan komitmen sektor swasta dan publik terkait dengan pengembangan sistem, 2) melakukan koordinasi di bidang regulasi, supervisi dan pengawasan, 3) meningkatkan infrastruktur sistem pembayaran yang telah ada saat ini untuk mendukung sistem pembayaran antarnegara, 4) meningkatkan kualitas data, serta 5) mempelajari kemungkinan adanya sistem pembayaran dan infrastruktur baru yang lebih baik. Eksekusi dari kelima hal tersebut semakin dibutuhkan dalam menghadapi tantangan-tantangan kebutuhan sistem pembayaran global, baik dari sisi efektifitas ekonomi di sektor swasta, juga untuk kepentingan regulasi dan kestabilan dari sisi pemerintah.

Terkait hal-hal di atas, dibutuhkan kerja sama yang apik, tidak hanya antara sektor swasta dan pemerintah, namun juga kerja sama antarnegara, karena tantangan sistem pembayaran di dunia yang semakin terhubung menjadi semakin beragam. Perkembangan baru yang juga perlu diperhatikan adalah munculnya ide terkait sistem pembayaran yang cepat, bisa diandalkan (*reliable*), dan terdesentralisasi (*decentralized*), yang ditawarkan sistem berteknologi blok berantai (*blockchain*), yang menjadi tantangan tersendiri bagi otoritas bank sentral baik di Indonesia maupun negara lainnya.

Konektivitas Pembayaran di ASEAN

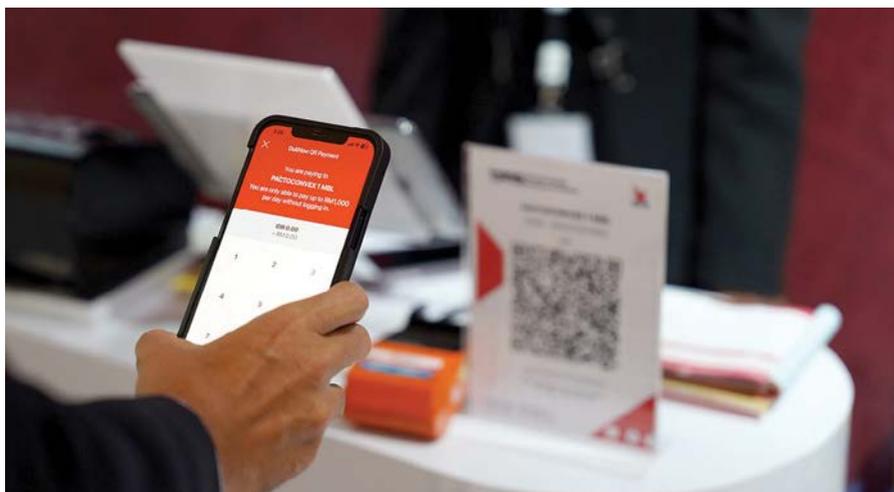
Dalam forum G20 tahun lalu, salah satu pencapaian yang menjadi pijakan penting dalam pembangunan sistem pembayaran antarnegara adalah inisiasi kerja sama konektivitas pembayaran antara Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia, Monetary Authority of Singapore, Banko Sentral ng Pilipinas, dan Bank of Thailand. Kerja sama tersebut dituangkan dalam penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Konektivitas Pembayaran Kawasan pada 14 November 2022 di Bali.

Bank sentral dari lima negara ASEAN sepakat untuk memperkuat kerja sama konektivitas pembayaran di antara negara-negara di kawasan. Kerja sama ini bertujuan untuk merealisasikan sistem pembayaran antarnegara yang lebih cepat, murah, transparan, serta inklusif. Ke depan, diharapkan kerja sama tidak hanya meliputi negara-negara ASEAN, tapi bisa menjangkau lebih luas lagi.

Pengembangan konektivitas pembayaran kawasan ini menjadi agenda penting. Kerja sama multilateral ini akan memberikan kelebihan yang unik bagi para anggotanya. Integrasi yang baik di antara negara-negara kawasan akan menurunkan potensi *spillover* risiko perekonomian global terhadap perekonomian domestik. Dengan demikian, hambatan perekonomian di kawasan menjadi lebih kecil.

Bagi Indonesia yang memegang Keketuaan ASEAN 2023 eksekusi untuk pengembangan sistem pembayaran lintas negara menjadi semakin terbuka. Untuk mempercepat pengembangan tersebut, lima tahapan yang disebutkan di atas, terutama tahapan dua sampai empat, yakni koordinasi antar-regulator, peningkatan infrastruktur, dan peningkatan kualitas data perlu segera dilaksanakan.

Selain itu, kita juga harus waspada terhadap beberapa tantangan dalam mengintegrasikan sistem pembayaran antarnegara. Seperti yang dijabarkan



dalam studi Bank for International Settlement pada 2023 dan beberapa sumber, tantangan tersebut antara lain:

» Adanya perbedaan arsitektur sistem keuangan antarnegara, baik dari sisi kebijakan moneter maupun sistem keuangan. Mengingat sistem pembayaran multilateral lintas negara melibatkan berbagai macam sistem yurisdiksi, maka isu legal dan operasional harus mendapat perhatian khusus. Terkait hal ini, secara umum terdapat dua pilihan yang bisa dilakukan, yakni: 1) pendekatan pertumbuhan (*growth approach*) yang membangun sistem baru di atas sistem lama yang mengalami penyesuaian, atau 2) Metode lapangan hijau (*greenfield approach*) yang menyarankan pembangunan sistem baru untuk memberikan sistem pembayaran dengan dampak yang maksimal.

» Adanya beberapa pilihan untuk pengaturan mata uang (*currency arrangement*). Dalam pengaturan ini, harus ditentukan apakah nantinya transaksi akan dilaksanakan lewat *single currency*, *multi-currency*, atau *cross currency platform*. Keputusan untuk menggunakan sistem pengaturan mata

uang ini akan bergantung pada tujuan utama dari sistem pembayaran. Dampak risiko terkait dengan *foreign exchange* dan likuiditas tentu akan berbeda untuk tiap pengaturan mata uang.

» Adanya risiko yang perlu dimitigasi. Sistem pembayaran dengan friksi yang minimal (*frictionless*), tentunya akan memberikan manfaat optimal jika digunakan untuk transaksi pembayaran neraca berjalan, karena akan meningkatkan aktivitas perdagangan maupun pariwisata antarnegara. Namun, otoritas perlu memperkuat regulasi dan pengawasan serta melakukan kerja sama dengan otoritas di negara lain untuk memantau aktivitas *cross border payments* untuk memitigasi risiko yang dapat timbul terhadap stabilitas sistem keuangan.

Ke depan, dengan Keketuaan ASEAN 2023, kita sama-sama berharap perbaikan dan kemajuan di sektor keuangan, termasuk sistem pembayaran antarnegara, semakin terakselerasi. Dengan demikian, akan didapat manfaat yang optimal bagi perekonomian, melampaui risiko dan volatilitas yang bisa ditimbulkan.

Langkah Aman Bertransaksi Nontunai

Sobat Rupiah, di era digital ini, berbagai alat pembayaran nontunai seperti kartu ATM/debit, kartu kredit, *mobile banking*, dan dompet elektronik sudah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dari keseharian kita. Penggunaannya memberikan banyak manfaat, namun ada beberapa hal yang perlu kita waspadai. Bagaimana langkahnya?

KARTU ATM/DEBIT

MANFAAT

Memberikan kemudahan dan kecepatan bertransaksi via mesin EDC dan ATM termasuk penarikan tunai, transfer antar-rekening, dan/atau antarbank.

WASPADAI

- 1 *Skimming*
- 2 *Card Trapping ATM*
- 3 Kartu Hilang/Tertelan



KARTU KREDIT

MANFAAT

Menawarkan fasilitas pembayaran berbagai macam transaksi dan tagihan melalui 'satu pintu' secara praktis dan bisa dicicil.

WASPADAI

- 1 *Carding*
- 2 *Surcharge*
- 3 Kartu Hilang/Tertelan



DOMPET ELEKTRONIK

MANFAAT

Memberikan kemudahan berbagai transaksi pembayaran secara digital tanpa terhubung ke saldo bank.

WASPADAI

- 1 *OTP/Password Fraud*
- 2 *Social Engineering*
- 3 *Hacking/Ransomware*

MOBILE BANKING

MANFAAT

Memberikan kemudahan berbagai transaksi perbankan secara digital dengan mudah dalam satu genggaman.

WASPADAI

- 1 *Account Takeover*
- 2 *Social Engineering*
- 3 *Scam*



Fitur Keamanan yang Bersifat Rahasia pada:

KARTU ATM/DEBIT DAN KARTU KREDIT

- 1 Nama Pemegang Kartu
- 2 Nomor Kartu
- 3 Masa Berlaku
- 4 Nomor CVV
- 5 Password/PIN
- 6 Security Code



MOBILE BANKING DAN DOMPET ELEKTRONIK

- 1 Username
- 2 Email
- 3 Password/PIN
- 4 Nomor Telepon
- 5 Kode OTP (One Time Password)
- 6 Biometric Authenticator

Wajib Dilakukan

- 1 Menjaga kerahasiaan data pribadi, yaitu: nama, nomor identitas, tempat/tanggal lahir, nomor telepon, alamat, dan nama ibu kandung.
- 2 Melakukan pengkinian data pribadi (nomor telepon, alamat) apabila terdapat perubahan.
- 3 Menyimpan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dengan baik dan aman.
- 4 Menjaga kerahasiaan dan keamanan nomor PIN dan *One Time Password* (OTP).
- 5 Mendaftarkan nomor HP yang benar/terkini kepada Penyelenggara untuk menerima notifikasi transaksi.
- 6 Menggunakan nomor PIN yang tidak mudah diketahui/ditebak dan melakukan perubahan secara berkala.
- 7 Melakukan transaksi *online* pada *merchant/platform* resmi yang memiliki fitur keamanan bertransaksi.
- 8 Melakukan transaksi pada jaringan yang aman (bukan publik).

- 9 Menggunakan *user ID* dan *password* masing-masing pada laman *website* bank resmi dan memastikan perangkat dikonfigurasi dengan *software* antivirus terbaru.
- 10 Melakukan *log off* sepenuhnya dari situs perbankan *online*, menutup *browser* dan perangkat, jika tidak digunakan.
- 11 Melakukan pembayaran atau penyelesaian utang kartu kredit kepada penerbit yang resmi.
- 12 Menyimpan bukti transaksi dan memastikan kebenaran transaksi.
- 13 Menghubungi *call center* resmi Penyelenggara jika terdapat transaksi yang mencurigakan atau jika APMK hilang atau dicuri.
- 14 Melakukan permintaan blokir sesegera mungkin apabila APMK hilang atau dicuri atau aplikasi disalahgunakan orang lain.



TETAP KOKOH

DI TENGAH GEJOLAK

DI TENGAH GEJOLAK GLOBAL, SEJUMLAH INDIKATOR PEREKONOMIAN NASIONAL MENUNJUKKAN SINYAL POSITIF YANG SEMAKIN MEMPERKUAT OPTIMISME. SISTEM STABILITAS KEUANGAN JUGA TETAP TERJAGA.

Perekonomian dunia diliputi ketidakpastian yang kompleks khususnya sejak dampak pandemi diperparah dengan perang Rusia-Ukraina yang meletus pada Februari 2022. Perang kedua negara tersebut memberikan dampak rambatan ke berbagai negara belahan dunia yang masih belum sepenuhnya pulih dari pandemi Covid-19. Berbagai dampak rambatan seperti kelangkaan energi, bahan pangan, dan gangguan rantai pasok, mendorong perekonomian global ke arah yang perlambatan. Kombinasi kedua risiko tersebut menyajikan tantangan bagi negara-negara di dunia untuk tetap berdiri kokoh di tengah gejolak yang berkembang saat ini. Sampai saat ini, perlambatan ekonomi global masih menjadi ancaman. Bersyukur, tekanan global mulai mereda pada akhir triwulan IV 2022 meskipun terdapat risiko yang

perlu dicermati. Tekanan inflasi global yang sebelumnya menjadi momok terindikasi mulai berkurang meskipun masih berada di level yang tinggi. Hal ini tidak lepas dari masih tingginya harga energi dan pangan yang didorong oleh berlanjutnya gangguan rantai pasok. Sejalan dengan itu, pengetatan kebijakan moneter di negara maju diprakirakan mendekati titik puncaknya, dengan suku bunga yang masih akan tetap tinggi di sepanjang 2023 sebagai langkah untuk memastikan inflasi kembali ke sasaran. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global juga mulai mereda sehingga memberikan persepsi positif pada negara berkembang yang ditandai dengan meningkatnya aliran modal global, serta berkurangnya tekanan pelemahan nilai tukar. Ke depan, berbagai risiko khususnya ketegangan geopolitik dan potensi terjadinya resesi di AS dan Eropa diprakirakan akan mendorong





pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Namun, terdapat beberapa hal yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi global agar tidak jatuh lebih dalam, di antaranya membaiknya prospek ekonomi di Tiongkok terkait penghapusan *Zero Covid Policy* yang lebih lanjut dapat mendorong geliat perdagangan internasional.

Di dalam negeri, perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berlanjut dengan konsumsi rumah tangga tetap kuat disertai level inflasi yang lebih rendah dari prakiraan. Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang beranggotakan Menteri Keuangan, Gubernur Bank Indonesia (BI), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan berlanjutnya kinerja positif perekonomian tecermin dari sejumlah indikator dini yang

terus memberikan sinyal optimisme. Pertumbuhan Indonesia tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Untuk tahun ini, BI memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3%, sejalan dengan penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN), meskipun sedikit melambat sebagai dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Inflasi menurun lebih cepat dari yang diprakirakan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy), jauh lebih rendah dari prakiraan setelah penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Ke depan, inflasi inti

diprakirakan tetap berada dalam kisaran $3,0\pm 1\%$ pada semester I 2023 dan inflasi IHK kembali ke dalam sasaran $3,0\pm 1\%$ pada semester II 2023.

Nilai tukar Rupiah menguat sehingga mendukung stabilitas perekonomian. Rupiah pada awal 2023 mengalami apresiasi yang didorong oleh aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik yang tetap baik dengan stabilitas yang terjaga, imbal hasil aset keuangan domestik yang tetap menarik, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda.

Stabilitas Sistem Keuangan terjaga dan tumbuh di atas ekspektasi. Hal itu ditunjukkan oleh perkembangan kredit perbankan pada 2022 yang mampu tumbuh sebesar 11,35% (yoy). Di samping itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,01% (yoy) didorong kenaikan giro dan tabungan. Kualitas intermediasi terpantau membaik yang dapat dilihat dari risiko kredit yang berada dalam tren penurunan, didukung likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. NPL (rasio kredit bermasalah) *gross* perbankan per Desember 2022 terpantau turun menjadi sebesar 2,44%.

Bauran Kebijakan BI

Indikator-indikator perekonomian dan sistem keuangan domestik yang membaik tersebut perlu untuk dipertahankan, bahkan ditingkatkan. Oleh karena itu, BI terus memperkuat bauran kebijakan guna menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi. Kebijakan moneter tetap difokuskan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), sedangkan kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta program ekonomi-keuangan inklusif dan hijau terus diarahkan untuk mendorong pertumbuhan (*pro-growth*).

Kebijakan BI yang *pro-stability* ditempuh dengan menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) secara terukur sejak Agustus 2022 hingga awal tahun 2023

sebagai langkah *front loaded, pre-emptive*, dan *forward looking* memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan. BI meyakini kenaikan BI7DRR sebesar 225 bps hingga menjadi 5,75% pada Januari 2023 memadai untuk memastikan inflasi IHK kembali ke dalam sasaran $3,0\pm 1\%$ pada semester II 2023. Sementara itu, kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) diperkuat dengan operasi moneter valas, termasuk implementasi instrumen berupa *Term Deposit* (TD) valas dari Devisa Hasil Ekspor (DHE) sesuai mekanisme pasar.

Terkait pengendalian inflasi tersebut, BI juga terus meningkatkan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan mitra strategis. Koordinasi dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) terus dilanjutkan melalui penguatan program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

Bauran kebijakan BI yang *pro-growth* ditempuh salah satunya dengan memperkuat kebijakan makroprudensial yang akomodatif, inklusif, dan berkelanjutan dengan menyempurnakan ketentuan insentif makroprudensial melalui pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM) untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan perbankan, khususnya kepada sektor-sektor prioritas yang belum pulih, kredit UMKM termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta kredit/pembiayaan

BI BERSAMA KEMENTERIAN KEUANGAN, OJK, DAN LPS BERKOMITMEN UNTUK **TERUS MEMPERKUAT KOORDINASI DAN TETAP MENJAGA KEWASPADAAN TERHADAP PERKEMBANGAN RISIKO GLOBAL.**

Sri Mulyani
Menteri Keuangan

"Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) triwulan IV tahun 2022 terus membaik di tengah optimisme terhadap pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, dan semakin positif, seiring membaiknya berbagai indikator perekonomian dan sistem keuangan domestik."



Perry Warjiyo
Gubernur
Bank Indonesia

"BI terus memperkuat bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi. Kebijakan moneter akan tetap difokuskan *pro-stability*, sedangkan kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta program ekonomi keuangan inklusif dan hijau terus diarahkan untuk *pro-growth*."



Mahendra Siregar
Ketua OJK

"SSK dan kinerja sektor jasa keuangan terjaga dengan intermediasi lembaga jasa keuangan tumbuh di atas ekspektasi sejalan dengan kinerja perekonomian domestik yang membaik."



Purbaya Yudhi Sadewa
Ketua LPS

"Dari penjaminan simpanan, jumlah rekening nasabah yang dijamin seluruh simpanannya oleh LPS per Desember 2022 adalah sebanyak 99,93% dari total rekening atau setara 508,21 juta rekening."



hijau, dalam rangka mendukung pemulihan perekonomian dengan meningkatkan insentif makroprudensial.

Selain itu, BI juga mengokohkan kebijakan sistem pembayaran dalam rangka menjaga momentum pemulihan ekonomi dengan: (i) mendorong implementasi BI-FAST melalui perluasan kepesertaan BI-FAST; (ii) mendorong implementasi dan sosialisasi Kartu Kredit Pemerintah Domestik sesuai *timeline* pada tahun 2023; dan (iii) melanjutkan perluasan implementasi QRIS melalui strategi 45 juta pengguna dan 1 miliar volume transaksi pada tahun 2023 serta pengembangan fitur QRIS Antarnegara.

Upaya BI mendukung pemulihan dan akselerasi ekonomi tak hanya dilakukan di dalam negeri. BI juga meningkatkan kerja sama internasional dengan memperluas kerja sama dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya, serta memfasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait. Selain itu, BI berkoordinasi dengan Kementerian/ Lembaga terkait untuk menyukseskan Keketuaan ASEAN 2023 khususnya melalui jalur keuangan.

Bauran Kebijakan Nasional

BI terus memperkuat bauran kebijakan di level nasional dengan mempererat koordinasi bersama Kementerian Keuangan, OJK, dan LPS. Kebijakan antarlembaga KSSK tersebut senantiasa dikelola secara *well coordinated* mengingat cakupan kebijakan antarlembaga yang saling terhubung.

Koordinasi kebijakan tersebut ditempuh di antaranya Kemenkeu yang terus memperkuat peran APBN sebagai *shock absorber* guna meredam gejala perekonomian global yang semakin eskalatif, OJK yang menerbitkan relaksasi restrukturisasi kredit/pembiayaan selama 1 tahun ke depan sampai dengan 31 Maret 2024 guna menjaga fungsi intermediasi, serta LPS yang terus menjaga *confidence* masyarakat terhadap simpanan di perbankan dengan menetapkan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) yang turut menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Ke depan, dalam wadah KSSK, BI bersama Kementerian Keuangan, OJK, dan LPS berkomitmen untuk terus memperkuat koordinasi dan tetap menjaga kewaspadaan terhadap perkembangan risiko global. Diharapkan pemulihan ekonomi nasional dapat terus terakselerasi.



Gesit Kelola Cadangan Devisa

KUNCI EKONOMI TANGGUH



PENGELOLAAN
CADANGAN DEvisa
YANG BAIK MENJADI
SALAH SATU KUNCI
PENENTU KETANGGUHAN
PEREKONOMIAN NEGARA.

Sobat Rupiah, ketahanan perekonomian suatu negara ditentukan oleh sejumlah faktor. Salah satunya ialah cadangan devisa. Semakin banyak cadangan devisa yang dimiliki, semakin kuat ketahanan perekonomiannya. Jadi, amat penting bagi sebuah negara untuk memastikan bahwa jumlah dan kecukupan cadangan devisa tetap terjaga serta memadai.

Sebetulnya, apa sih cadangan devisa itu? Mengapa perannya begitu krusial dalam perekonomian suatu negara?

Berdasarkan konsep *international reserves and foreign currency liquidity* (IRFCL) yang dikeluarkan oleh IMF, cadangan devisa didefinisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing dan untuk tujuan lainnya.

Sederhananya, cadangan devisa adalah aset yang disimpan oleh bank sentral dalam mata uang asing sebagai cadangan atau tabungan nasional. Cadangan devisa harus dapat digunakan setiap saat apabila diperlukan. Maka, cadangan devisa biasanya berupa kekayaan dalam bentuk mata uang asing yang mudah diperjualbelikan, emas, dan tagihan kepada non-penduduk yang bersifat likuid.



Besar kecilnya akumulasi cadangan devisa suatu negara biasanya ditentukan oleh kegiatan perdagangan (ekspor dan impor) serta arus modal negara tersebut. Sementara itu, kecukupan cadangan devisa ditentukan oleh besarnya kebutuhan impor dan sistem nilai tukar yang digunakan.

Adaptif Sesuai Perkembangan

Cadangan devisa merupakan bagian dari kekayaan nasional. Jadi, cadangan devisa bagi suatu negara mempunyai tujuan dan manfaat seperti halnya manfaat kekayaan bagi seseorang. Motif kepemilikan cadangan devisa juga dapat diidentikkan dengan motif seseorang untuk memegang uang, yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga, serta investasi. Motif untuk transaksi antara lain untuk membiayai transaksi impor yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mendukung proses pembangunan, motif berjaga-jaga khususnya untuk mendukung operasi moneter antara lain dalam mengelola nilai tukar, dan motif yang ketiga ditujukan untuk memperoleh

imbal hasil dari kegiatan investasi cadangan devisa.

Seperti halnya kekayaan yang dimiliki oleh seseorang, agar kepemilikannya memberikan hasil yang optimal diperlukan pengelolaan yang baik. Di Indonesia, tanggung jawab pengelolaan cadangan devisa ada di tangan Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral.

Pengelolaan cadangan devisa menurut IMF adalah suatu proses yang memastikan adanya cadangan devisa siap pakai dan dikuasai oleh otoritas moneter (di Indonesia dilakukan oleh BI) untuk memenuhi berbagai tujuan. Pengelolaan cadangan devisa yang baik akan bermanfaat bagi ketahanan ekonomi suatu negara terutama ketika ada tekanan eksternal dari pasar keuangan global (*global financial market*).

Bagi BI, sebagaimana diungkapkan oleh Gubernur BI Perry Warjiyo pada BI Annual Investment Forum 2023 yang bertema *Navigating FX Reserve Sustainability Strategy in Global Market Turmoil*, pengelolaan cadangan devisa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bauran kebijakan BI dan berperan penting dalam mendukung operasi moneter.

Sangat penting untuk memastikan bahwa nilai cadangan devisa tetap terjaga dan memadai untuk menutupi kewajiban eksternal dan mempertahankan stabilitas nilai tukar. Oleh karena itu, BI senantiasa mengkalibrasi ulang kerangka kerja pengelolaan cadangan devisa dan beradaptasi dengan perkembangan terkini di pasar. Dalam 20 tahun terakhir, pengelolaan cadangan devisa BI telah mengalami beberapa transformasi, sejalan dengan peningkatan jumlah cadangan devisa itu sendiri.

Waspada dan Gesit

Diakui, tahun 2022 merupakan masa yang sulit akibat gejolak global. Pengelolaan devisa pun menemui tantangan yang cukup besar. Dinamika pasar pada tahun 2022 telah menyebabkan cadangan devisa global turun cukup signifikan. Banyak bank sentral negara-negara di dunia terpaksa merogoh lebih dalam 'kocek' cadangan devisa untuk menangkis depresiasi mata uang mereka.

Sebagian bank sentral masih memiliki cadangan devisa yang cukup untuk terus melakukan intervensi. Namun, sebagian lainnya tidak demikian. Peristiwa tersebut memberi pelajaran penting, bahwa kita harus meninjau kembali agar dapat memiliki pendekatan pengelolaan cadangan devisa yang tangguh dalam menghadapi gejolak pasar. Dalam hal ini, bagi bank sentral yang dalam pengelolaan cadangan devisa juga bertindak sebagai manajer aset, mengejar imbal hasil tinggi memang penting. Tetapi, ketika dihadapkan pada volatilitas yang tinggi, bank sentral tentu perlu memantapkan fokus ke tujuan yang lebih fundamental, yaitu menjaga nilai dan kecukupan cadangan devisa.

Ke depan, diperkirakan, gejolak global masih akan berlanjut. Setidaknya ada 5 (lima) risiko global yang perlu kita waspadai di tahun 2023 ini. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia melambat (*slow growth*). Kedua, laju inflasi persisten di level yang tinggi (*high inflation*). Ketiga, suku bunga

kebijakan tinggi dalam waktu yang lama (*higher for longer*). Keempat, berlanjutnya penguatan dolar AS (*strong dollar*). Kelima, penarikan dana investor global disertai pengalihan ke aset likuid (*cash is the king*).

Oleh karena itu, tetap waspada dan gesit menjadi kunci dalam menghadapi tahun 2023. Hal ini berlaku juga dalam pengelolaan cadangan devisa. Bagi BI, pemahaman terhadap kondisi fundamental ekonomi, keuangan, dan siklus bisnis, serta tantangan yang akan dihadapi akan menjadi faktor kunci keberhasilan dalam memformulasikan dan mengkalibrasi ulang strategi investasi untuk mencapai tujuan pengelolaan cadangan devisa.

Seiring dengan perkembangan global yang semakin menantang dan penuh ketidakpastian, kerangka kerja manajemen cadangan devisa harus senantiasa selaras dengan kebijakan moneter agar dapat secara efektif mendukung operasi moneter bank sentral. Pengelolaan cadangan devisa oleh BI pun dilakukan sedemikian rupa sehingga keseimbangan antara tujuan pemeliharaan nilai dan kecukupan cadangan devisa, kebutuhan untuk mendukung kebijakan moneter, serta pemenuhan kewajiban internasional dapat lebih ditingkatkan.

Sejauh ini, berbagai upaya yang dilakukan BI dalam pengelolaan cadangan devisa mampu mempertahankan Indonesia dalam kondisi aman. Tercatat, posisi cadangan devisa Indonesia sampai akhir Februari 2023 meningkat menjadi 140,3 miliar dolar AS dari sebelumnya pada Januari 2023 sebesar 139,4 miliar dolar AS. Jumlah itu setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor atau 6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional yaitu sekitar 3 bulan impor.

Diharapkan pengelolaan devisa yang adaptif, mengikuti perkembangan terkini, inovatif, dan gesit semakin membuahkan hasil yang optimal. Sehingga, cadangan devisa Indonesia tetap kuat, mampu menyokong ketahanan dan akselerasi kebangkitan ekonomi Indonesia.



Siasat Menembus Pasar Ekspor

MENJADI UMKM *GO EXPORT* MEMBAWA BANYAK MANFAAT. TIDAK SEMATA MENAMBAH KEUNTUNGAN BISNIS, TETAPI JUGA MEMBANTU PEREKONOMIAN BANGSA.

Sobat Rupiah termasuk pelaku UMKM? Sobat pasti paham bahwa memperluas pasar menjadi salah satu kunci agar usaha dapat terus berkembang. Upaya memperluas pasar dilakukan dengan menambah konsumen. Yang perlu diingat, keberadaan konsumen tidak terbatas di dalam negeri saja, tetapi juga di luar negeri. Dengan kata lain, untuk memperluas pasar Sobat dapat menjajaki peluang ekspor.

Banyak keuntungan bisa didapat dari kegiatan ekspor. Selain penjualan yang meningkat, relasi dan jaringan juga bertambah luas. Sehingga, tidak menutup

kemungkinan muncul peluang-peluang baru yang bisa dikembangkan.

Lebih dari itu, dengan ekspor, Sobat juga berkontribusi menjaga perekonomian bangsa, *Iho*. Sebab, Sobat turut menghasilkan devisa yang sangat dibutuhkan untuk memperkokoh stabilitas keuangan dan perekonomian nasional. Tak mengherankan, Pemerintah dan berbagai pihak terkait, termasuk Bank Indonesia, mendorong para pelaku UMKM untuk 'naik kelas' dengan *go export* alias melakukan ekspor.

Sobat tertarik untuk *go export*? Berikut beberapa langkah yang bisa dilakukan.



Pastikan Produk Menjanjikan

Pelaku UMKM perlu memastikan produk yang akan diekspor menjanjikan dari segala hal. Mulai dari bahan baku, penyimpanan, sampai daya tahan. Analisis produk juga wajib dilakukan untuk menentukan kebutuhan konsumen sesuai negara tujuan ekspor. Jika belum yakin, Sobat dapat menggunakan sistem *preorder* sebagai langkah awal mengeksport.

Kemajuan teknologi tentu menjadi keuntungan bagi pelaku usaha saat ini. Informasi produk dapat diketahui hampir semua calon pelanggan lewat situs atau portal usaha internasional. Sediakan katalog *online* tentang detail produk dengan desain yang menarik. Gunakan pula platform komersial yang rutin dikunjungi pelanggan internasional seperti Amazon atau Alibaba.

Agar lebih dikenal luas, Sobat dapat bergabung ke forum bisnis ekspor. Memanfaatkan media sosial untuk promosi juga salah satu cara terbaik yang relatif murah dan mampu menjangkau pelanggan secara lebih cepat dan mudah. Jangan lupa, aktif mengikuti pameran produk perdagangan internasional untuk meningkatkan *brand awareness*, memperluas jaringan, dan pengetahuan tentang perdagangan internasional.

Sobat Rupiah juga perlu secara rutin memantau tren bisnis yang sedang berkembang. Dari situ, Sobat dapat menentukan strategi yang tepat untuk mengelola usaha sesuai tren terbaru agar mampu bersaing, memperoleh peningkatan keuntungan, dan berkesinambungan.

Gali Informasi, Lengkapi Dokumen

Agar proses ekspor berjalan lancar, Sobat perlu menggali informasi tentang seluk beluk ekspor dari berbagai sumber terpercaya. Informasi yang perlu Sobat ketahui antara lain mengenai data permintaan dari luar negeri, *market brief* atau informasi mengenai pangsa pasar produk tertentu dalam suatu negara, serta *market intelligence* untuk membantu menentukan peluang pasar di negara tujuan.

Informasi lain yang juga penting untuk dipahami ialah dokumen ekspor. Sebab, untuk melakukan ekspor, Sobat Rupiah wajib melengkapi dokumen yang disyaratkan. Secara umum, dokumen ini terbagi menjadi dua. Pertama, dokumen utama, yaitu dokumen yang sifatnya wajib untuk dibuat dalam setiap transaksi ekspor. Kedua, dokumen tambahan, yaitu dokumen yang disertakan ketika diminta oleh pembeli. Biasanya, dokumen ini diperlukan untuk memenuhi persyaratan sesuai regulasi di negara tujuan. Ada juga dokumen tambahan yang hanya wajib dibuat untuk produk-produk tertentu.

Jadi, jumlah dokumen ekspor yang dibutuhkan tergantung pada produk atau komoditas yang akan diekspor, prosedur perdagangan internasional, dan prosedur pengiriman dari negara asal, serta prosedur penerimaan di negara tujuan.

Patuhi Regulasi



Ada sejumlah peraturan tentang ekspor yang ditetapkan oleh Pemerintah dan otoritas terkait lainnya. Sobat wajib memahami dan mematuhi. Perlu diketahui, ada peraturan yang penerapannya dilakukan sebelum dan saat pengiriman produk, ada juga peraturan yang perlu diperhatikan terkait dengan penerimaan dana hasil ekspor. Salah satunya ialah aturan mengenai Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) sejak tahun 2011. Aturan ini menyebutkan setiap eksportir wajib menerima DHE mereka melalui bank dalam negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah bulan Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE). Dalam hal penerimaan DHE berasal dari ekspor Sumber Daya Alam (SDA), maka DHE wajib diterima pada rekening khusus (Reksus) DHE SDA.

Untuk memudahkan pelaporan DHE ini, Sobat Rupiah dapat melakukan pelaporan *online* melalui Sistem Informasi Monitoring Devisa Terintegrasi Seketika (SiMoDIS) yang bisa diakses melalui *website* Bank Indonesia pada *link* <https://www.bi.go.id/Simodis/Publikasi>.

Jaga Konsistensi

Jika ekspor telah rutin dilakukan, maka Sobat Rupiah perlu menjaga konsistensi dan tetap aktif meningkatkan transaksi. Secara teratur, Sobat perlu menjalin komunikasi dengan pelanggan dan mendapatkan respons terkait produk atau masukan yang penting bagi keberlangsungan usaha. Selalu usahakan tepat waktu dalam pengiriman dan responsif bila terjadi kendala.

Setelah berhasil mengekspor ke suatu pasar, telusuri pasar potensial lainnya. Carilah negara-negara yang memiliki karakteristik serupa dengan negara tujuan ekspor saat ini. Perluasan pasar tentu akan membuat UMKM Sobat semakin berkembang. Tetaplah berpromosi dan memperbarui referensi desain atau kemutakhiran produk melalui berbagai forum bisnis dan pameran dagang.



Bagaimana Sobat, semakin mantap mengembangan pasar di mancanegara? Jangan ditunda-tunda, ya. Ingat, peluang besar dan dukungan penuh dari berbagai pihak untuk UMKM *go export* sedang terbuka lebar. Jadi, manfaatkan peluang itu sebaik-baiknya.



Star Mount Coffee

BAWA BINAR DI PEGUNUNGAN BINTANG

MENGAWALI USAHA DENGAN MEMBENAHİ CARA BUDI DAYA DAN PENGOLAHAN KOPI, STAR MOUNT COFFEE TUMBUH DAN TERUS MEMBAWA MANFAAT BAGI MASYARAKAT PEGUNUNGAN BINTANG, PAPUA.

Barat bintang, kehadiran Star Mount Coffee membawa binar bagi para petani kopi di Kampung Maksum, Distrik Okbab, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua. Melibatkan warga lokal sebagai pemasok bahan baku, UMKM ini menghidupkan budi daya kopi di sana, hingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sang pendiri, Bram Martin Stevanus, mengisahkan awal mula dia terbang dari Jakarta ke Papua. Tepatnya pada 2009, ia terpanggil untuk bergabung bersama sejumlah rekan dalam misi pelayanan sosial di Pipal, sebuah desa terpencil di Pegunungan Bintang. Selama empat tahun Bram bersama rekan-rekannya mengerjakan layanan kesehatan dasar, mengajar bahasa Indonesia, matematika, kerohanian, juga aplikasi teknologi seperti pemanfaatan solar panel hingga membantu pembangunan lapangan terbang.

Meski Bram harus pamit dari Papua pada 2014, kecintaannya pada Bumi Cenderawasih telanjur tumbuh. Dalam

benak tersimpan keinginan kembali ke sana. Perjalanan hidup kemudian membawa Bram ‘berkenalan’ dengan kopi di tahun 2017. Lewat temannya yang mengelola usaha kopi, ia belajar seluk beluk kopi dan pengembangan usahanya, mulai dari cara menanam, mengolah, sampai menyajikan kopi yang baik dan sehat.

“Saya lalu teringat pengalaman saat saya ke Distrik Okbab, ada masyarakat yang menjual biji kopi. Saya kemudian menghubungi pilot yang biasa pergi ke Okbab untuk meminta contoh kopi dari Pegunungan Bintang. Tak lama saya mendapat 5 kg *green bean* dari sana, tapi hanya 1 kg yang bisa diolah. Meski begitu, hasil *roasting* menunjukkan ada potensi besar untuk mengembangkan usaha kopi Pegunungan Bintang,” tutur laki-laki lulusan Sekolah Tinggi Teologi Cipanas ini.

Setelah melalui sejumlah proses, pada 2018 Bram membulatkan tekad kembali ke Papua. Kali ini, ia datang untuk membina petani kopi di Distrik Okbab. Lokasinya

yang berada di ketinggian cocok untuk budi daya kopi arabika yang tumbuh baik di ketinggian 1.750–2.100 mdpl dengan suhu 18–24°C. Gagasan Bram disambut antusias oleh masyarakat.

Diawali Edukasi

Awal merintis usaha biasanya menjadi bagian paling sulit. Seperti yang dialami Bram. Saat itu, pengetahuan masyarakat akan kopi masih kurang. Alhasil, kopi yang dihasilkan petani kurang berkualitas. Pernah, dari 200 kg total panen, hanya 20% atau 40 kg kopi yang dapat digunakan. Sebagian besar, 80%, terpaksa dibuang. Ada sejumlah faktor jadi penyebabnya. Mulai dari pemetikan yang salah, penjemuran yang tidak maksimal, tempat menjemur tanpa alas atau langsung di tanah sehingga kopi tercampur kotoran, sampai kopi yang dipanen masih terlalu muda.

“Karena itu, saya mulai mengajarkan bagaimana cara panen dan memproses kopi yang baik. Buah kopi yang seperti apa

yang dipetik, setelah dipetik direndam berapa lama, bagaimana mengupasnya, menjemurnya, dan pengetahuan akan pengolahan kopi lainnya,” tutur laki-laki kelahiran Purwakarta, 26 Maret 1984 ini.

Satu cara unik ditempuh Bram untuk memotivasi masyarakat. Ia memberi mereka gelang karet merah bertuliskan Star Mount Coffee. “Saya katakan bahwa ini gelang doa. Jadi, setiap kali kita berdoa, selalu sertakan harapan untuk kopi Pegunungan Bintang, Star Mount Coffee, yang tertulis di gelang. Kenapa saya gunakan bahasa Inggris, agar kopi ini bisa *go international* juga. Sedangkan warna merahnya untuk mengingatkan masyarakat, saat memetik kopi, ambil yang warnanya sudah merah,” papar Bram.

Nama Star Mount Coffee sendiri dipilih untuk menegaskan identitas asal kopi. Mengingat, banyak orang belum



mengetahui bahwa di Pegunungan Bintang ada biji kopi berkualitas. Kebanyakan orang lebih familier dengan kopi asal Wamena. Padahal, menurut Bram, kopi di Pegunungan Bintang sudah mulai ditanam sejak 1984.

Kualitas dan Kuantitas Meningkat

Upaya Bram membimbing masyarakat dan memfasilitasi sejumlah peralatan pendukung mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas kopi. Di 2019 masyarakat mampu memanen hingga 600 kg dan kualitasnya meningkat drastis, 80% kopi dapat diolah lebih lanjut. Bahkan di 2020 produksi kopi kembali meningkat menjadi 1 ton, lalu kini naik lagi hingga 4 ton per tahun dengan kopi yang tidak bisa terpakai (*deffect*) hanya 5%.

Kini, selain memiliki fasilitas untuk *roasting* kopi, Bram juga mengelola kafe. Omzet Star Mount Coffee sekitar Rp50 juta–Rp150 juta saat musim panen. Tentu saja, bukan hanya Bram yang mendapat untung. Masyarakat juga banyak terbantu karena kopi hasil panen meningkat dan terjual dengan harga bagus. “Saat pertama saya masuk di 2018, anak-anak di sana umumnya hanya sekolah sampai SD, sekarang sudah banyak yang sampai SMA, karena pendapatan juga meningkat,” ujar Bram.

Fokus di Pasar Domestik

Untuk mengembangkan pasar, Bram sering mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. “Kami sudah membuktikan melalui ajang kompetisi bergengsi di Indonesia yaitu Cup of Excellence (COE). Kami ikut COE dan dua kali berturut-turut berhasil masuk nominasi,” jelas Bram.

Selain itu Bram juga rajin mengikuti pameran, termasuk yang diselenggarakan Bank Indonesia (BI). Dari kegiatan itu, Star Mount Coffee menjadi UMKM binaan Kantor Perwakilan BI Provinsi Papua. “Saya bersyukur, BI membantu promosi melalui festival dan temu bisnis. Kami

Produk:

Biji Kopi dan Bubuk Kopi

Varietas Kopi:

Arabika

Cara Pengolahan Kopi:

Semi Wash

Cara Pengupasan Kopi:

Wet Hulling

Tingkat Roasting: Medium-

Dark Roast



STAR MOUNT COFFEE

PENDIRI: Bram Martin Stevanus

ALAMAT: Jalan Kelapa Dua Entrop, Kota Jayapura, Papua

08114828411

starmountcoffeeoaster@gmail.com

starmountcoffee

disertakan dalam pelatihan-pelatihan. BI juga memfasilitasi membuka pasar di luar Papua, bahkan ke luar negeri,” terang Bram.

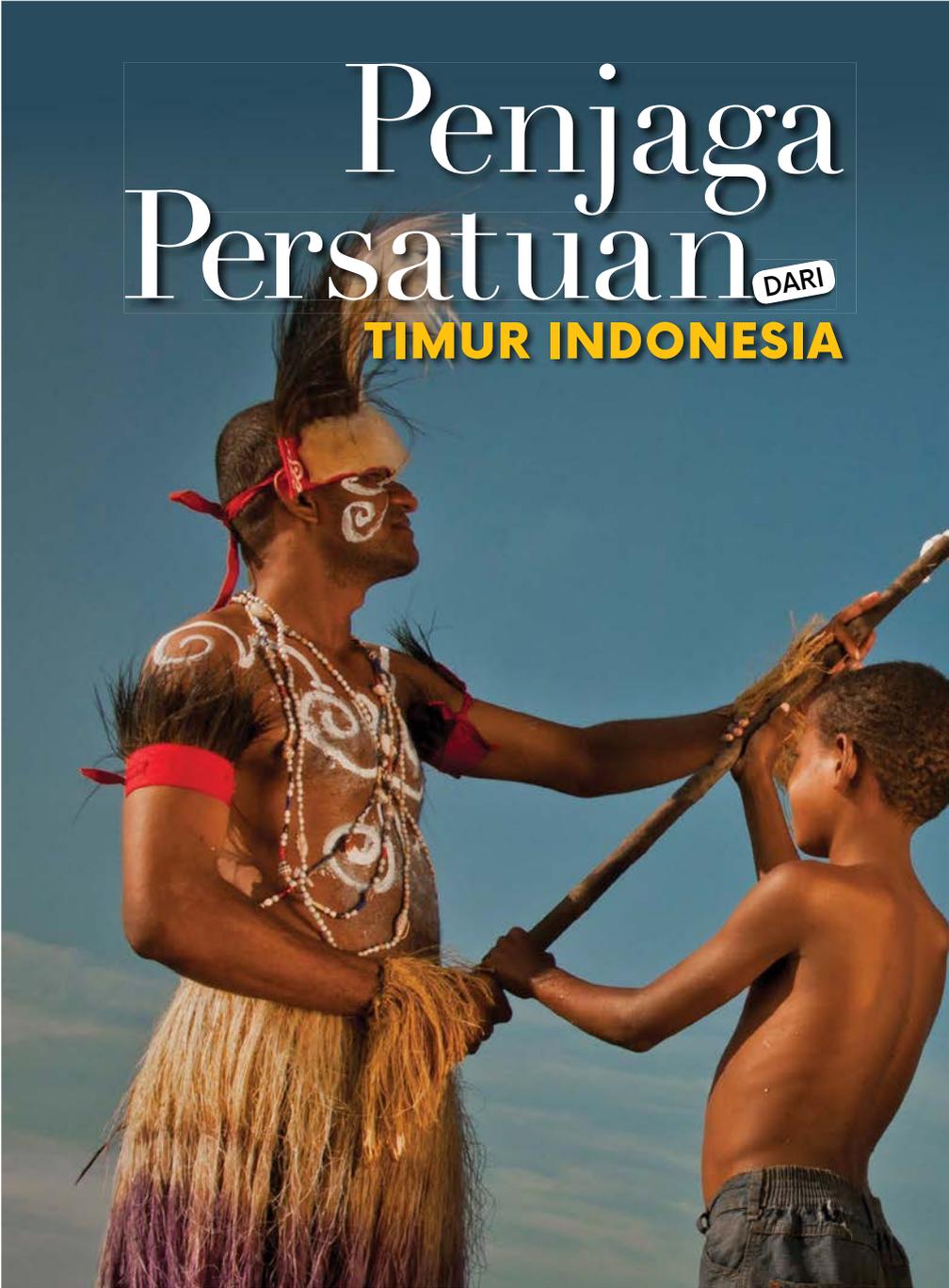
Pameran di Amerika Serikat, lanjutnya, memberi kesan mendalam. Banyak pihak mengapresiasi Star Mount Coffee, namun permintaan ekspor belum dapat dipenuhi karena kapasitas produksi masih kurang. Umumnya, permintaan ekspor dalam skala kontainer dengan kuantitas minimal 10 ton.

“Jadi, kami fokus di pasar domestik. Sejauh ini yang rutin membeli *green bean* kami adalah berbagai *roastery* di Bali, Surabaya, Jakarta, dan beberapa wilayah lainnya,” kata Bram.

Meski begitu, Bram menyebut dirinya turut memberikan pendampingan pengembangan usaha kopi di Kabupaten Manieng yang menasar ekspor. Upaya tersebut didukung pemerintah daerah setempat yang membantu pengadaan bibit kopi. Koperasi kopi juga sudah berdiri. “Sudah ada MoU dengan sejumlah negara seperti Jepang, Singapura, hingga Amerika Serikat. Semoga lancar ke depannya,” pungkas Bram.

Penjaga Persatuan DARI TIMUR INDONESIA

BICARA || EDISI 99 TAHUN 2023





SOSOK DARI TIMUR
INDONESIA INI
PANTANG MENYERAH
MENYATUKAN PAPUA
DENGAN INDONESIA
DAN MENGUPAYAKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKATNYA.

Gaung Proklamasi Kemerdekaan di tanggal 17 Agustus 1945 menjadi momen yang paling berharga bagi rakyat Indonesia. Bendera Merah Putih berkibar, lagu Indonesia Raya berkumandang. Namun, perjuangan belum berakhir. Bangsa asing masih berusaha untuk menduduki beberapa wilayah nusantara, bahkan mengadu domba masyarakat.

Di Papua (dulu disebut Nugini Belanda) misalnya, usai Proklamasi Kemerdekaan, wilayah di ujung timur Indonesia itu masih dikuasai Belanda. Akan tetapi, selebrasi kemerdekaan yang menular menumbuhkan keinginan kuat untuk bebas dari penjajah.

Hal itulah yang dirasakan

Frans Kaisiepo putra kelahiran Biak. Bersama Sugoro Atmoprasodjo, teman sekolahnya, keduanya mulai mendukung kemerdekaan Indonesia.

Kaisiepo rutin melakukan pertemuan rahasia membahas penyatuan Nugini Belanda dengan Indonesia. Pada 31 Agustus 1945 laki-laki yang bersekolah di Sekolah Kursus Pegawai Papua itu menjadi orang pertama yang mengibarkan Bendera Merah Putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di Bumi Cenderawasih.

Tidak sampai di situ, Kaisiepo juga menjadi juru bicara Nugini Belanda dan satu-satunya orang asli Papua pada Konferensi Malino di Sulawesi Selatan. Dalam konferensi yang membahas pembentukan Republik Indonesia Serikat (RIS) itu, Kaisiepo menyarankan



perubahan nama Nugini Belanda menjadi Irian, yang bermakna “Cahaya yang Mengusir Kegelapan” dari bahasa asli Biak. Pada tahun yang sama, Partai Indonesia Merdeka didirikan olehnya.

Kaisiepo muda memang dikenal sebagai aktivis gerakan kemerdekaan Republik Indonesia di Papua. Pada Agustus 1947, dia mengambil peran Silas Papare yang ditangkap Belanda karena memperingati hari kemerdekaan Indonesia di Papua. Rencana mengembangkan otonomi Irian pun berubah menjadi mengintegrasikan Papua sebagai bagian dari Indonesia yang telah merdeka.

Selain terlibat dalam pemberontakan di Biak pada Maret 1948, Kaisiepo juga menolak menjadi delegasi Nugini Belanda dalam Konferensi Meja Bundar Belanda-Indonesia pada 1949 karena tidak mau didikte Belanda. Beragam perlawanan mengakibatkan dia dibui selama tujuh tahun oleh Belanda hingga 1961. Bebas dari penjara, ayah empat anak itu mendirikan Partai Irian Sebagian Indonesia (ISI) untuk menyatukan Papua dengan Republik Indonesia.

Pada 19 Desember 1961, Presiden Soekarno menyerukan Trikora, sebuah operasi militer untuk melawan pendudukan Belanda di Papua. Hasil utama Trikora

adalah Perjanjian New York pada tanggal 1 Mei 1963 yang memaksa Belanda menyerahkan kembali wilayah Papua ke tangan Indonesia. Di bawah pengawasan PBB, pemerintah Indonesia berhak atas pengembangan wilayah Papua mulai 1963 hingga 1969 sebelum rakyat Papua memutuskan untuk terus bergabung atau lepas dari tangan Indonesia.

Gubernur Eliezer Jan Bonay, sempat menyerukan kemerdekaan Papua, dengan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) pada 1964 tapi gagal. Kaisiepo terus berjuang menyatukan Papua dengan Indonesia. Pada tahun 1969, perjuangannya terbayar dengan masuknya Papua (waktu itu disebut Irian Barat) sebagai provinsi paling muda di Indonesia. Saat Kaisiepo menggantikan posisinya, Bonay memilih bergabung dengan Organisasi Papua Merdeka.

Papua Sejahtera

Lepas dari bangsa asing dan mendapat pengakuan sebagai bagian dari Indonesia hanyalah langkah awal. Pembangunan bangsa dan wilayah Papua menjadi hal penting yang dipikirkan Kaisiepo dalam kepemimpinannya. Perannya sebagai gubernur memang berakhir pada 1973. Namun, perjuangannya untuk mengangkat derajat rakyat Papua terus berlanjut.



Kaisiepo dilantik menjadi salah satu anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat RI pada 1973. Kemudian, dia menjabat sebagai anggota Hakim Tertinggi Dewan Pertimbangan Agung periode 1973-1979. Pada 10 April 1979 dalam usia 57 tahun, Kaisiepo menghembuskan napas terakhirnya.

Kaisiepo dimakamkan di sebuah lahan di seberang jalan Taman Makam Pahlawan Cenderawasih di Kampung Mokmer, Kabupaten Biak Numfor. Saat ini, makamnya menjadi Makam Pahlawan Nasional Indonesia Frans Kaisiepo. Pada 1993, secara anumerta Kaisiepo dinyatakan sebagai pahlawan nasional dari Papua sesuai Keputusan Presiden Nomor 077/TK/1993.

Dalam sebuah kesempatan, sang istri, Maria Magdalena Moorwahyuni, menuturkan bahwa keinginan almarhum untuk membangun Papua mulai terealisasi. Pendidikan masyarakatnya telah meningkat sampai jenjang sarjana, magister, dan doktor. Berbagai kabupaten/kota dipimpin oleh orang asli Papua.

Papua sendiri berasal dari bahasa Tidore, *Papo Ua*, berarti tidak bergandengan. Dengan luas tiga kali lipat dari Pulau Jawa, Papua memiliki potensi ekonomi yang sangat tinggi. Kekayaan alam, flora, dan fauna eksotisnya

mendorong ekonomi Papua tumbuh hingga 5,78% (yoy) pada triwulan III 2022 (data BPS Papua). Lapangan usaha transportasi dan perdagangan berkontribusi terbesar yakni 22,95%.

Diabadikan dalam Rupiah

Perjuangan tanpa kenal lelah yang dilakukan Frans Kaisiepo sudah sepatutnya dikenang dan disebarluaskan. Atas usaha gigihnya menjaga persatuan nasional, Kaisiepo dinyatakan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia pada peringatan 30 tahun penyerahan Papua ke Indonesia. Pada saat yang sama, Bintang Mahaputra Adipradana Kelas Dua (Anugerah Trikora) juga diberikan kepadanya.

Nama Frans Kaisiepo diabadikan menjadi bandar udara di Biak, lengkapnya Bandar Udara Internasional Frans Kaisiepo. Pemerintah Kabupaten Biak Numfor juga membangun Taman Frans Kaisiepo di kawasan bandara. Salah satu kapal perang TNI AL pun diberi nama KRI Frans Kaisiepo. Selain itu, salah satu tanda penghormatan untuk pahlawan nasional dari Papua itu dapat dengan mudah kita jumpai sehari-hari.

Potret Frans Kaisiepo tersemat dalam mata uang Rupiah pecahan Rp10.000 tahun emisi 2022. Wajahnya terpampang jelas pada Rupiah kertas berwarna dominan ungu tersebut. Di sampingnya terdapat tanda air yang juga memuat gambar Frans Kaisiepo. Di sisi belakang terdapat gambar Tari Pakarena dan Taman Nasional Wakatobi. Pastinya gambar-gambar itu akan lebih mudah terlihat pada lembaran Rupiah yang tidak terlipat, basah, atau sobek.

Kehadiran Kaisiepo dalam Rupiah tentunya dapat mengingatkan Sobat Rupiah pada kesetiaan, kejujuran, komitmen, dan kerja keras yang tinggi. Fokus pada tujuan mempersatukan Indonesia dan membangun tanah leluhurnya, Kaisiepo pantang menyerah menghadapi beragam tantangan. Sikap yang sepatutnya diteladani oleh seluruh generasi muda Indonesia.

Raja Ampat

PESONA BAHARI YANG LESTARI

BICARA || EDISI 99 TAHUN 2023



DI RAJA AMPAT, ALAM SEAKAN TAK MAU TANGGUNG-TANGGUNG MEMESONA MATA KITA. BENTANG ALAM, AIR NAN JERNIH, IKAN, TERUMBU KARANG, PASIR, DAN PULAU-PULAU KARANG SEMUANYA TAMPIL DENGAN WARNA-WARNI KONTRAS.

Destinasinya ini lazimnya diakses lewat udara melalui Bandara Domine Eduard Osok di Sorong atau Bandara Marinda di Kota Waisai. Seusai mendarat, Raja Ampat bisa dijelajahi dengan berbagai pilihan moda yang premium hingga massal.

Rayuan pesona kekayaan bahari itu bahkan telah dipertontonkan di dermaga sejumlah gugusan pulau yang dilengkapi penginapan, salah satunya Pulau Mansuar. Tak perlu jauh-jauh dari pantai, *snorkeling* bisa dilakukan, bahkan ikan-ikan karang



Titik Menyelam Terbaik

Desa Wisata Arborek yang berjarak sekitar 20 menit dari Pulau Mansuar ini selalu masuk dalam daftar destinasi para penyelam karena panorama bawah lautnya teramat dahsyat. Bonusnya, kita juga akan berjumpa dengan masyarakat yang tersenyum manis di pinggir pantai menyambut para pelancong dengan sambutan terbaiknya. Mereka memproduksi aneka anyaman, tas, dan topi.

“Di sini tak boleh tangkap ikan di sekitar pantai. Tangkap ikan hanya boleh di laut yang sudah ditentukan. Kalau sudah rusak, nanti tak ada lagi yang mau ke sini dan Arborek jadi sepi,” kata Mama Lia yang menjajakan topi-topi lebar pada para pelancong.

Menyelam di Raja Ampat, termasuk di Arborek, kita akan berjumpa aneka warna ikan badut, anak hiu, napoleon, hingga bawal putih yang diameternya mencapai setengah meter. Selain di Arborek, titik menyelam lainnya adalah Cross Wreck yang selain kaya biota laut juga menyediakan pengalaman mengeksplorasi bangkai kapal milik angkatan laut Jepang. Kapal perang ini tenggelam pada masa Perang Dunia II di kedalaman 18 meter.

Ada pula titik selam Blue Magic yang berada di antara Pulau Kri dan Pulau Waisai. Namanya merujuk pada keindahan air laut biru menawan



beraneka ukuran dan warna bisa dilihat dari atas permukaan air.

Selain resor dan *homestay*, pilihan menginap lain yang jadi favorit pelancong adalah *liveaboard*. Pelancong menginap di kapal yang juga dilengkapi aneka fasilitas wisata bahari, yaitu *snorkeling* dan menyelam.

yang berpadu terumbu karang. Di sini ada barakuda, ikan tuna, kakap merah hingga hiu *blacktip reef* dan *grey reef*, serta pari.

Paling tak boleh dilewatkan, titik selam Pulau Misool yang menjadi bagian dari daerah segitiga karang dunia. Sekitar 75% penghuni lautnya adalah aneka jenis ikan hias dan penyuu.



Piaynemo, Sang Ikon

Ini dia sang ikon Raja Ampat, Piaynemo yang berupa gugusan pulau dengan pepohonan hijau di setiap pulauanya. Perpaduan air laut yang biru kehijauan semakin menambah cantik kawasan itu. Usai mendaki, setibanya di puncak, pemandangan yang disuguhkan memang luar biasa. Ikon Raja Ampat yang biasa kita jumpai di uang pecahan seratus ribu Rupiah kini dapat disaksikan langsung dengan mata telanjang. Gugusan pulau yang luar biasa indah ini bisa dinikmati dari ketinggian dengan mendaki lewat anak tangga.

Kali Biru

Destinasi Kali Biru baru-baru ini masuk dalam daftar favorit para pelancong ke Raja Ampat. Setelah tersohor berkat keindahan bawah lautnya, sungai dengan air biru yang jernih, tersembunyi di tengah hutan yang masih asri, membuat Raja Ampat laksana potongan surga yang terlempar ke dunia.

Kali Biru terletak di Kampung Warsambin, Distrik Teluk Mayalibit. Menuju ke destinasi, pelancong wajib menggunakan perahu warga lokal. Jarak tempuhnya 15 menit. Lalu, disusul *trekking*

KEINDAHAN ALAM RAJA AMPAT LUAR BIASA, BIOTA LAUTNYA SANGAT BERVARIASI, MAKA BANK INDONESIA **MENGABADIKAN PIAYNEMO DI MATA UANG Rp100.000. RAJA AMPAT ADALAH KEAJAIBAN INDONESIA.**”

GUBERNUR BANK INDONESIA - PERRY WARJIYO



30 menit menyusuri hulu sungai dan masuk ke hutan nan hijau.

Tiba di lokasi, kita akan berhadapan dengan sungai yang airnya sebiru kristal yang bukan cuma indah, namun juga sarat legenda. Dasar sungai berisi aneka ukuran dan warna bebatuan bisa dilihat dari atas permukaan. Kedalaman sungai diperkirakan 2 hingga 5 meter dengan arus yang terbilang tenang.

Walaupun terpapar sinar matahari, suhunya sungguh menenangkan, sekitar 10-20 derajat celsius sehingga saat dimasukkan dalam botol, niscaya seketika berembun. Teguklah langsung, air dari mata air pegunungan ini sungguh menyegarkan.

Istimewanya, bagian muara Kali Biru terbagi dua, ada yang sedingin es dan hangat, karena sebagian terpapar sinar matahari, sementara separuhnya tertutupi daun-daun dari hutan

lebat. Saat ini, para pelancong sudah diperkenankan berenang di sungai berarus tenang ini, maksimal 30 menit, tanpa perlu membubuhkan produk perawatan kulit. Aktivitas mandi, buang air serta mengganti pakaian harus dilakukan ditempat yang disediakan. Tidak diperbolehkan pula berenang di dekat sumber mata air untuk menjaga kemurnian air serta menghormati leluhur.

Suku Mayalibit mempercayai, Kali Biru merupakan lokasi para prajurit berendam di sungai agar lebih kuat. Ada pula legenda tentang buaya putih yang akan menampakkan wujudnya jika ada kasus pelanggaran hukum adat.

Beberapa penduduk menyebut sungai ini Waiyal, *wai* berarti air, sementara *yal* artinya tahu apa yang akan terjadi esok hari. Sebagian menamainya Warabiar yang bermakna jernih. Liburan nanti, ke Raja Ampat yuk!



PAPUA

KAYA RASA DAN CERITA

PAPUA SERTA PAPUA BARAT KAYA SUMBER ALAM, JUGA RASA. ANEKA JENIS IKAN, KEPITING, HINGGA UMBI-UMBAN DIMASAK DALAM BUMBU YANG BERANI. ADA PENGARUH GAYA MANADO YANG SERBA PEDAS DAN SEGAR, BERPADU DENGAN TRADISI LOKAL MENGOLAH SAGU HINGGA BAKAR BATU. YUK JELAJAHI!



- Jalan Merdeka, Padarni, Kabupaten Manokwari, Papua Barat
- Jalan Pramuka, Sorong, Papua Barat
- Jalan Dewi Sri No. 21, Badung, Bali

Serba Tuna di RM Raja Tuna Bakar Rica

Kekayaan bahari Papua dan Papua Barat bukan cuma soal panorama bawah lautnya yang luar biasa, sumber daya ikannya juga terbukti kesegaran dan rasanya. Salah satunya adalah tuna. Tuna disematkan dalam nama restoran Rumah Makan (RM) Raja Tuna Bakar Rica yang berlokasi di Papua Barat dan Bali.

Di sini, ikonnya adalah sajian tuna bakar rica, terutama bagian rahang yang menghadirkan sensasi yang komplet. Dagingnya melimpah, namun ada pula bagian yang berlemak sehingga lebih gurih. Dibakar lalu dibubuhi ulekan kasar bawang merah, cabai rawit serta jahe, sajian ini akan menghadirkan aroma ikan bakar yang segar serta pedasnya rica. Pengaruh masakan Manado memang terbilang kuat di tanah Papua dan Papua Barat karena banyaknya warga Sulawesi Utara yang bekerja di sana.

Namun, jika tak terlampau bersahabat dengan rasa pedas, pesan saja tuna tumis,

tuna woku, sup tuna hingga sate tuna. RM Raja Tuna Bakar Rica mengklaim menyajikan hanya ikan tuna berkelass premium. Jangan lewatkan pula kangkung bunga pepaya yang segar menggoda, ada sensasi pahit tipis dipadu kangkung yang ditumis cepat dalam api besar.

Jika ingin ringkas, pesan saja menu paket yang terdiri atas nasi, tuna bakar, kangkung bunga pepaya serta beragam pilihan jenis sambal rica atau dabu-dabu seharga mulai Rp50 ribuan. Sementara jika yang dipesan bagian rahang, maka harganya mulai Rp80 ribuan.

Tak kalah favorit, kepiting saus mentega bawang putih yang gurih dan wangi. Gaya memasak ini terbilang jarang ditemui. Harga sajian seberat 400 hingga 500 gram ini Rp220 ribu. Sementara, jika ingin tuna bakarnya hadir dalam versi berbeda, sate tuna yang disajikan dengan sambal rica terpisah bisa jadi pilihan, harganya Rp50 ribuan untuk 5 tusuk.



Jalan Lebak Bulus
Raya No. 11, Cilandak,
Jakarta Selatan.



Serba Besar di Kepiting Asap Cendrawasih

Kepiting Asap Cendrawasih tersohor dengan kepiting asal Papua yang berukuran besar serta menu-menu dari Pulau Kepala Burung. Ada pula sajian Tiongkok yang sedap, berbagai jenis bubur dan dimsum.

Kerap disambangi para ekspatriat yang bermukim di kawasan Jakarta Selatan. Tentu saja, primadona restoran ini adalah kepiting Papua berdaging manis dan bongsor yang diasap. Buat menikmatinya, kita mesti menunggu 20 menit sejak dipesan. Catatan lainnya, jika persediaan kepiting asal Papua sedang habis, maka digunakan kepiting asal Kalimantan yang diklaim punya kualitas sama. Baik kepiting dari Papua maupun Kalimantan, datang dalam keadaan hidup.

Ketika disajikan, asap mengepul dari daun pisang yang membungkus kepiting. Aroma wangi rempah menguar. Di sela-

sela kulit kepiting, tampak bumbu kental. Berbeda dengan kepiting yang lazim kita temui, di sini, bahkan bagian kaki juga padat daging. Teknik memasaknya melalui proses perebusan, penggorengan hingga akhirnya dibakar.

Tak sulit berburu daging kepiting, cukup kerahkan saja kedua tangan. Sensasinya manis, pedas, dan gurih yang dimunculkan oleh cabai, jahe, gula jawa, dan merica yang dihaluskan. Total ada 21 jenis rempah yang digunakan dalam bumbu yang dimasak hingga empat jam.

Harga satu porsi sajian ini mulai dari Rp200 ribu. Masih soal kepiting, pesan pula semangkok sup kepiting asparagus seharga Rp20 ribuan yang lazim disantap sebagai menu pembuka. Selain diasap, tersedia sajian kepiting lada hitam, telur asin, saus padang, dan bawang putih.



→ Jalan Raya Abepura - Sentani,
Asei Kecil, Kecamatan Sentani,
Jayapura

→ Jalan Batu Ceper No 73,
Gambir, Jakarta Pusat

→ Senayan Park, Jalan Gerbang
Pemuda No. 3, Jakarta Pusat



Bakar Batu di Resto Yougwa Danau Sentani

Tersedia lebih dari 100 pilihan menu di Resto Yougwa Danau Sentani, aneka tumisan, ikan yang dibakar, dimasak dalam bambu, ditim, dan tentunya digoreng. Tak boleh dilewatkan papeda, bubur sagu yang dihidangkan dengan ikan kuah asam yang isianya bisa dipilih, gabus Papua, nila, kerapu, kakap, bobara, atau tuna.

Gulung papeda dengan sendok kayu yang didatangkan langsung dari Pulau Asei, Papua. Gunakan dua sendok itu, masukkan dalam mangkuk ikan kuah asam yang encer namun kaya rasa, gurih, asam, dan pedas.

Seruput dan nikmati papeda yang tawar namun sarat sensasi beserta kuahnya sekaligus. Tersedia pilihan papeda dalam ukuran kecil yang cukup hingga dua orang seharga Rp35 ribu dan besar Rp45 ribu. Sementara kuah asam gabus yang didatangkan langsung dari Danau Sentani, Jayapura, Rp30 ribu per ons, sedangkan ikan nila seharga Rp55 ribu.

Jika ingin mencicipi atau mengenang kembali sajian yang biasa dinikmati dalam upacara bakar batu, tradisi memasak warga Papua pegunungan, pesan saja menu Barapen atau Bakar Batu. Di tanah Papua, batu panas dikubur bersama potongan daging, lazimnya babi, dan ubi merah beserta daunnya. Sementara, Barapen di Yougwa disajikan dalam sejenis wajan keramik yang terdiri dari potongan ubi, talas, singkong, dada ayam berbumbu, serta daun pucuk labu berlapis daun pisang, harganya Rp200 ribu. Ketika daun pisang dibuka, aroma harum dari umbi-umbian menggugah selera. Sensasi sajian ini adalah menikmati aneka umbi yang panas, sedap, dan wangi!

Nah, itulah tiga restoran dengan cita rasa khas Papua yang layak Sobat sambangi. Soal pembayaran, Sobat Rupiah bisa memakai QRIS *Iho*, cepat, mudah, murah, aman, dan andal!



MAMAYOO

UNJUK KEINDAHAN PAPUA LEWAT BATIK

MELALUI BATIK, MAMAYOO
MENGANGKAT NILAI-NILAI BUDAYA
DAN KEINDAHAN ALAM PAPUA.

Surga kecil jatuh ke bumi. Begitulah julukan yang sering disematkan untuk Papua. Tak berlebihan, sebab Papua memang memesona. Keunikan budayanya, juga keindahan alamnya, menjadi daya tarik yang tiada dua.

Tak mengherankan, banyak orang jatuh cinta pada Papua, bahkan terinspirasi oleh pulau di timur Indonesia ini, termasuk Yolanda Tinal. Ia pun mengabadikan keindahan Papua dalam kain batik bermotif khas Papua. Tak dinyana, berawal dari produksi terbatas, batik-batik bermotif burung cenderawasih, ukiran kayu, tifa, kapak batu, ikan, bunga anggrek, serta ragam bentuk khas Papua itu menarik perhatian banyak pihak. Hingga, Yolanda memantapkan hati merintis usaha batik Papua dengan merek Mamayoo. Menyasar pasar kalangan menengah ke atas, kualitas produk dan pelayanan selalu diutamakan.

Kini, Mamayoo yang lahir pada 2013 telah tumbuh sebagai UMKM yang punya banyak peran. Selain turut memperluas lapangan kerja, Mamayoo juga ikut memopulerkan budaya Papua ke kalangan yang lebih luas. Bahkan hingga ke mancanegara, terutama saat Mamayoo juga berpartisipasi dalam pameran-pameran di luar negeri.

Seperti apa kisah perjalanan Mamayoo? Simak bincang-bincang *BICARA* dengan Yolanda Tinal berikut ini.

Bagaimana awal pendirian Mamayoo?

Mamayoo berdiri tahun 2013. Motif motif batik Mamayoo diambil dari lima wilayah adat di Papua, karena saya sangat mencintai Papua dan ingin agar banyak orang bisa mengenal lebih jauh tentang Papua. Untuk proses produksinya, saya mendesain motifnya, kemudian diproses menjadi kain batik berdasarkan motif tersebut. Selanjutnya, kain yang sudah jadi dijual dalam bentuk kain maupun dijahit menjadi baju pria dan wanita, termasuk juga jaket.

Apa saja jenis batik yang diproduksi di Mamayoo?

Batik Mamayoo ada tiga jenis yaitu batik *print*, tulis, dan cap. Awalnya hanya batik *print* dan batik tulis, lalu dalam perjalanan Mamayoo, saya buat jenis batik cap, yang merupakan produk antara *printing* dan tulis. Motif di kain tersebut dibuat terpolo sesuai peruntukannya. Ada pola untuk kemeja, ada pola untuk gaun. Untuk kemeja misalnya, ada bagian untuk kerah, tampilan

depan, tampilan punggung, maupun bagian lengannya, semua motifnya sudah tersusun. Untuk kain yang berpola ini sebaiknya digunakan sesuai peruntukannya. Misal untuk perempuan, sebaiknya digunakan untuk membuat *full dress* karena motifnya sudah terpola, jadi sayang jika hanya dibuat atasan saja, nantinya ada bagian yang tidak terpakai. Selain kain batik yang berpola, kami juga membuat kain yang bermotif batik penuh (tidak berpola).

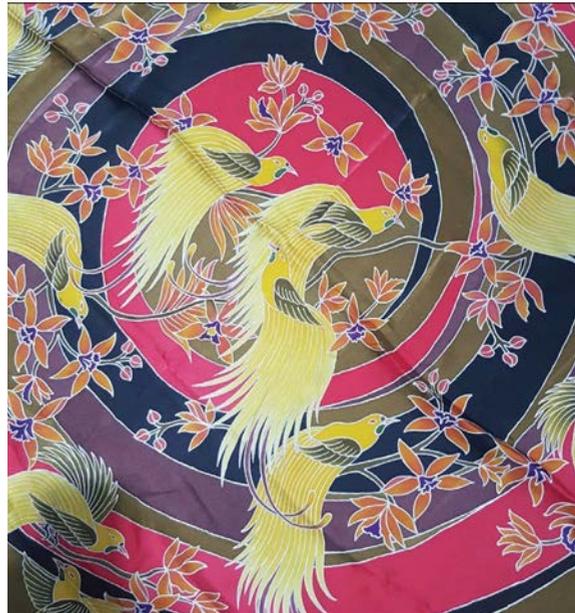
Berapa kisaran harga batik Mamayoo?

Kami tidak menjual per meter tetapi per potong. Satu potong kain ukuran 2,5 meter x 1,15 meter bisa digunakan untuk kemeja maupun gaun utuh. Harga batik *print* yang tidak berpola Rp500 ribuan per potong. Kalau batik *print* yang berpola sekitar Rp750 ribu. Untuk batik cap Rp1 juta per

potong, sedangkan untuk batik tulis Rp3 juta per potong. Semua menggunakan kain katun premium. Selain itu, kami juga memproduksi batik yang berbahan sutra. Variannya ada sutra *print*, sutra tulis, serta ATBM (alat tenun bukan mesin) atau tenun manual. Harga sutra ATBM sekitar Rp6 juta, untuk sutra tulis Rp5 juta, dan sutra *print* Rp2,5 juta per potong.

Apa saja keistimewaan batik Mamayoo?

Kami selalu menggunakan kain sutra dan katun berkualitas. Selain itu, karena kami merupakan butik, kain batik kami dibuat dalam jumlah terbatas, bukan diproduksi massal. Jadi, motif kain berbeda-beda sesuai edisinya. Misalnya, di awal tahun kami memproduksi kain dengan motif A dengan jumlah tertentu. Setelah kain dengan motif tersebut habis, kami tidak akan memproduksi kembali, tapi kami ganti dengan edisi baru yang berbeda motif. Umumnya, per edisi kami produksi tidak lebih dari 100 potong. Khusus untuk batik tulis, jumlahnya lebih terbatas lagi. Satu



motif yang sama hanya ada dua potong, yang satu polanya dibuat untuk gaun, yang satu lagi untuk kemeja, seperti sarimbit untuk pasangan.

Pemasaran batik Mamayoo meliputi mana saja?

Kalau untuk domestik, produk kami sudah tersebar ke berbagai daerah. Kami bersyukur nama Mamayo cukup dikenal sehingga permintaan cukup banyak, meski harganya menyesuaikan target pasar kami yaitu segmen menengah ke atas. Untuk penjualan, kami lakukan melalui *outlet-outlet* yang ada di Jayapura, Timika, juga Jakarta. Sedangkan untuk internasional, beberapa kali kami mengikuti pameran ke luar negeri seperti di Belanda, Amerika, Thailand, dan beberapa negara lainnya. Meski memang, kami belum sampai ke tahap ekspor, lebih kepada penjualan saat pameran di luar negeri saja.

Mamayoo telah menjalin kerja sama dengan Bank Indonesia, meliputi apa saja?

Bank Indonesia, khususnya Kantor Perwakilan BI Provinsi Papua, banyak membantu kami dalam kegiatan pemasaran. Kami juga sering diundang ikut pameran. Kami juga sering diundang ikut pameran. Misalnya di kegiatan Karya Kreatif Indonesia, Mamayoo selalu diikutsertakan. Mungkin karena batik kami itu sangat khas, kalau di tengah kerumunan akan terlihat keistimewaan koleksi Mamayoo.

Bagaimana rencana pengembangan usaha ke depan?

Kami terus berupaya mengembangkan pasar, semakin memperluas jaringan penjualan. Saat ini, selain produk kain batik dan baju jadi, kami juga menyediakan benda seni berbahan batik untuk hiasan dinding, serta barang kerajinan lain seperti aksesoris, dompet, *pouch*, tempat make up, tas *tote*, kipas, bros, kalung, hingga dasi. Semuanya bernuansa Papua.

Di tengah persaingan, Mamayoo sukses mengembangkan usaha. Apa saja kiatnya?

Prinsipnya, dalam membangun usaha, kita harus ulet dan konsisten dalam menjaga kualitas, termasuk memberikan *packaging* yang menarik. Dalam berbisnis memang ada naik dan turun, kadang ramai, kadang juga sepi, tetapi kita harus tetap semangat. Yang juga tak kalah penting, terus kembangkan produk dan desain yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar.

MAMAYOO

PENDIRI: Yolanda Tinal

ALAMAT:

- Kompleks Pasifik Permai Jayapura, Kota Jayapura, Papua
- Kemang, Jakarta Selatan

PRODUK: Kain batik Papua, pakaian jadi, kerajinan

 081248148468

 mamayoo batik



JELANG RAMADAN, GNPIP DIPERKUAT UNTUK KENDALIKAN INFLASI PANGAN

Pengendalian inflasi masih menjadi salah satu fokus utama Pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun ini, pengendalian inflasi ditargetkan untuk mengembalikan inflasi inti ke kisaran $3,0 \pm 1\%$ pada semester I 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali ke rentang sasaran $3,0 \pm 1\%$ pada semester II 2023.

Upaya pengendalian inflasi dilakukan melalui sinergi antara Pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan Pusat (TPIPD dan TPID). Salah satu implementasinya ialah Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP). GNPIP yang diluncurkan pada tahun 2022 terus dilanjutkan dan diperkuat. Program GNPIP difokuskan memperkuat sinergi dan inovasi untuk ketahanan pangan nasional.

Kegiatan GNPIP berfokus pada 7 (tujuh) program utama, yaitu: i) Dukungan pelaksanaan kegiatan operasi pasar/pasar murah/stabilitas

pasokan dan harga pangan (SPHP), ii) Memperkuat ketahanan komoditas hortikultura/pangan, iii) Peningkatan pemanfaatan alat dan mesin pertanian (alsintan) serta sarana produksi pertanian (saprota), iv) Perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD), v) Optimalisasi program fasilitasi distribusi pangan, vi) Penguatan data/informasi di antaranya neraca pangan daerah, vii) Penguatan koordinasi dan komunikasi untuk menjaga ekspektasi inflasi.

Tahun ini, peluncuran yang dilakukan menjelang Ramadan menjadi momentum tepat, mengingat momen bulan puasa dan Idul Fitri kerap disertai naiknya harga pangan. GNPIP, yang pada 2022 telah berhasil mengendalikan tekanan inflasi pangan, diharapkan menjadi akselerator langkah konkret bersama untuk mengendalikan tekanan inflasi pangan, mendorong produksi, serta mendukung ketahanan pangan nasional yang akan mendorong terjaganya daya beli, serta pemulihan ekonomi nasional yang berkelanjutan.





BI PENGELOLA CADANGAN DEvisa TERBAIK SE-ASIA TENGGARA

Menjaga nilai dan kecukupan cadangan devisa untuk memenuhi kewajiban internasional dalam valuta asing menjadi salah satu tugas Bank Indonesia (BI). Tugas ini sangat penting, mengingat kecukupan cadangan devisa turut menentukan stabilitas dan pertumbuhan perekonomian nasional. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BI melakukan sejumlah upaya strategis. Hasilnya, cadangan devisa negara selalu terjaga.

Tak hanya itu, keberhasilan BI dalam mengelola cadangan devisa juga membuahkan penghargaan. BI dinobatkan sebagai lembaga pengelola devisa terbaik (*Best Asset Owner*) di wilayah Asia Tenggara dalam Asian Investor Institutional Excellence Award 2022 yang diumumkan pada Februari 2023.

Penghargaan sebagai *Best Asset*

Owner ini mengapresiasi pencapaian BI dalam mengembangkan aspek operasional, inovasi dalam pengelolaan aset, dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan pasar keuangan dan ekonomi. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kebijakan BI termasuk pada transformasi cadangan devisa yang dilakukan secara konsisten, inovatif, dan sinergis.

Asian Investor Institutional Excellence Award merupakan bentuk apresiasi kinerja serta praktik pengelolaan devisa lembaga di Asia Pasifik yang terus mengalami kemajuan untuk berupaya menjadi pengelola devisa yang lebih baik. Ajang ini diselenggarakan oleh Asian Investor yang merupakan bagian dari Haymarket Limited, sebuah grup penerbit terbesar di Inggris. Penyelenggaraan tahun 2022 merupakan kali ke-9.

KEMBANGKAN RUPIAH DIGITAL, BI JARING MASUKAN

Bank Indonesia (BI) membuka kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan masukan atau pandangan atas konsep Pengembangan Rupiah Digital, sebagaimana tertuang dalam *Consultative Paper* Rupiah Digital Tahap I yang berjudul “Proyek Garuda: *Wholesale* Rupiah Digital *Cash Ledger*”. *Consultative Paper* ini merupakan tindak lanjut dari penerbitan *White Paper* Proyek Garuda yang diluncurkan BI pada 30 November 2022, dan merupakan desain Pengembangan Rupiah Digital di tahapan *immediate state*, yaitu *wholesale* Rupiah Digital *cash ledger*.

Masyarakat dapat memberikan masukan atau pandangan atas *Consultative Paper* Rupiah Digital Tahap I pada dua area. Pertama, tentang fungsionalitas, mencakup akses, penerbitan/pemusnahan, transfer dana, serta kapabilitas teknis dan aspek 3i (*integrated*, *interconnected*, dan *interoperable*).

Kedua, tentang pertimbangan umum, mencakup teknologi skalabilitas dan resiliensi serta implikasi terhadap sistem pembayaran, sistem keuangan, dan moneter.

Sebagaimana dimuat dalam *White Paper*, sekuens pada setiap tahapan Pengembangan Rupiah Digital, baik pada tahapan *immediate state*, *intermediate state*, maupun *end state* terdiri dari: *Consultative Paper* dan FGD, eksperimen teknologi (*proof of concept*), *prototyping*; *piloting/sandboxing*; serta *reviu* *atas stance* kebijakan.

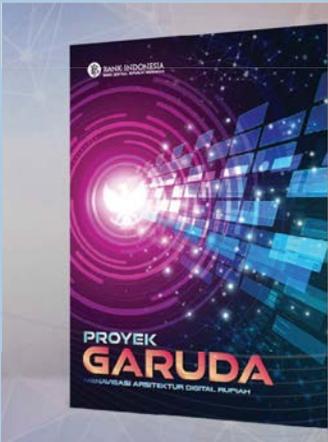
Consultative Paper Tahap I dapat diakses secara lengkap melalui website bi.go.id.

Masukan atau pandangan dapat disampaikan secara tertulis dan ditujukan ke:

Departemen Kebijakan Sistem
Pembayaran - Bank Indonesia
Gedung D, Lantai 5,
Jl. MH Thamrin No. 2 Jakarta 10350.

Atau melalui surel:

bicara@bi.go.id atau
proyekgaruda@bi.go.id, dengan
batas waktu sampai 15 Juli 2023.





UMKM BINAAN BI CETAK PRESTASI PADA AJANG ABBI 2022

Sebanyak 4 (empat) UMKM binaan BI pada seluruh kategori yaitu kerajinan, kebugaran, kuliner, dan fesyen menerima Anugerah Bangsa Buatan Indonesia (ABBI) 2022 dari Kementerian BUMN. Penghargaan ini adalah bagian dari Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (Gernas BBI).

Keempat UMKM tersebut yaitu:

i) Lamops Craftwork, UMKM binaan KPw BI Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai juara 1 pada kategori kriya, ii) Arcia Oil, UMKM binaan KPw BI Provinsi Kalimantan Barat, sebagai juara 1 pada kategori kecantikan dan kebugaran, iii) 101 Coffee House, UMKM binaan KPw BI Provinsi Kalimantan Barat, sebagai juara 1 pada kategori kuliner, dan iv) Palembang Souvenir House, UMKM binaan KPw BI Provinsi Sumatra Selatan, sebagai juara 1 pada kategori fesyen.

Di samping itu, terdapat 4 (empat) UMKM binaan BI lainnya yang masuk 3 (tiga) besar yaitu: i) Puta Dino Kayangan, UMKM binaan KPw BI Provinsi Maluku Utara, kategori fesyen,

ii) Home Industri, UMKM binaan KPw BI Provinsi Nusa Tenggara Barat, kategori kuliner, iii) Rumah Rajut Fayari, UMKM binaan KPw BI Provinsi Sumatera Barat, kategori kriya, dan iv) Rabita, UMKM binaan KPw BI Provinsi Kalimantan Selatan, kategori kriya.

Penganugerahan ini diselenggarakan Kementerian BUMN untuk mengapresiasi UMKM nasional. Dalam sambutannya, Menko Marves Luhut B. Pandjaitan, menyampaikan apresiasi atas sinergi berbagai pihak dalam pengembangan UMKM melalui Gernas BBI tahun 2022. Pandemi Covid-19 telah mengajarkan untuk tidak hanya memikirkan *linkage* ekonomi dengan pasar global namun bagaimana memberdayakan ekonomi domestik sebagai kekuatan utama ekonomi.

Ke depan, pengembangan UMKM terus didorong untuk mewujudkan UMKM Indonesia yang unggul, berdaya saing baik di dalam maupun luar negeri, mendukung pemulihan ekonomi nasional.

BI PERTAHANKAN STANDAR INTERNASIONAL LAYANAN KEBANKSENTRALAN DAN MANAJEMEN DOKUMEN

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan standar internasional ISO 9001:2015 *Quality Management System* dalam operasional tresuri dan layanan kebankseptentralan, serta ISO 15489:2016 *Records Management System* dalam manajemen dokumen tahun 2022.

Di tahun ini, BI berhasil memperoleh dan mempertahankan ISO 9001:2015 untuk seluruh proses bisnis layanan kebankseptentralan dan penyelesaian transaksi tresuri yang meliputi 49 proses bisnis. Sementara, perolehan ISO *Records Management* mencerminkan kinerja manajemen dokumen yang baik meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem pengarsipan dokumen sesuai standar *best practices* internasional. ISO *Quality Management* untuk layanan kebankseptentralan telah diperoleh BI sejak tahun 2010 dan

operasional tresuri sejak tahun 2019, serta ISO *Records Management* sejak tahun 2020.

Pada seremoni penyerahan sertifikasi ISO, Deputy Gubernur BI, Doni Primanto Joewono, menyampaikan perolehan ISO *Quality Management* mengindikasikan proses penyelesaian transaksi di BI telah memiliki standar yang baku, benar, konsisten, dan aman. Sementara, capaian ISO *Records Management* dalam sistem manajemen kearsipan memiliki makna sebagai bukti sah atas hasil pekerjaan yang telah dibuat, direkam, dikelola, dan dapat diakses oleh setiap pemangku kepentingan. Dengan demikian, arsip yang terjaga pasti berguna (ARJUNA). Perolehan dua sertifikat ISO tersebut merupakan wujud komitmen Bank Indonesia dalam menyediakan layanan kebankseptentralan yang berkualitas kepada *stakeholders*.





GUBERNUR BI MENERIMA ANUGERAH HAMENGGU BUWONO IX TAHUN 2022

Universitas Gadjah Mada (UGM) memberikan Anugerah Hamengku Buwono IX tahun 2022 kepada Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, sebagai penghargaan atas dedikasinya dalam pengembangan kebijakan dan strategi perekonomian nasional. Penghargaan ini diserahkan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam perayaan Dies Natalis ke-73 UGM.

Penganugerahan ini mencerminkan kontribusi nyata BI dalam menjaga stabilitas perekonomian di tengah ancaman krisis multidimensi yang berlangsung sejak masa pandemi. Dalam rangkaian penganugerahan tersebut, Gubernur Perry menyampaikan orasi ilmiah dengan judul "Optimalitas Kebijakan Publik di Masa Pandemi: Tiga Pelajaran Penting dari Bank Indonesia" pada puncak acara di Keraton Yogyakarta.

Gubernur Perry menyampaikan,

anugerah ini merupakan dedikasi dan kerja keras segenap insan BI yang menjalankan amanat dengan sangat baik. BI telah menempuh bauran kebijakan untuk memitigasi dampak pandemi dan menopang pemulihan ekonomi secara berkelanjutan. Berbagai bauran kebijakan tersebut, termasuk digitalisasi sistem pembayaran, menjadi jembatan bagi pengembangan perekonomian ke tataran global.

Sebagai wujud apresiasi, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menetapkan Perry Warjiyo sebagai penerima Anugerah Hamengku Buwono IX atas inovasi dan gagasannya dalam kebijakan moneter yang berperan menjaga ketahanan ekonomi Indonesia terhadap dampak pandemi. Penyerahan Anugerah HB IX telah menjadi tradisi yang menandai Dies Natalis UGM dan diharapkan menjadi motivator bagi pencapaian prestasi para penerima untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Dalam peluncuran Laporan Transparansi dan Akuntabilitas Bank Indonesia (LTABI) beberapa waktu lalu, BI memaparkan arah bauran kebijakannya yang tetap fokus menjaga stabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional disertai optimisme dan kewaspadaan. Bagaimana tanggapan Sobat Rupiah?

Wah ayo #SobatRupiah selalu optimis dan tetap waspada 👍
 @marsandahr

#bankindonesia
 Terbaikkk ❤️❤️
 @lasmeyafnie

Keren pokoknya buat Bank Indonesia 🔥🔥
 @e_by.ul

Indonesia keren 👍🔥
 @putri_hanundhiya

Kerenennn @silvifuji_

Wahhh yok selalu optimis 🤩🔥🔥
 @el.laila.09

Terima kasih informasinya 👍
 @msucitaaar

Wahhh mantap 🤩👍
 @irkh_24

Wujudkan bakti BI untuk negeri...
 @Ridho

Keketuaan ASEAN 2023

Tahun ini, Indonesia memegang posisi Keketuaan ASEAN. Hal ini bukan yang pertama kalinya, karena sebelumnya Indonesia sudah pernah menduduki posisi Ketua ASEAN. Nah, Sobat Rupiah, jika dihitung berikut tahun ini, sudah berapa kali Indonesia menjadi Ketua ASEAN? Yuk, susun huruf acak berikut untuk mengetahui jawabannya!

A L I M

Dimulai dengan Jangan

KRIUK!

Suatu sore, Bapak sedang menikmati waktu santainya menonton TV. Tiba-tiba adik datang dengan muka kusut, duduk di sebelah Bapak. Bapak pun penasaran.

Bapak: Kamu kenapa? Kok mukanya kayak setrikaan Bi Suti yang numpuk

Adik: *Ih* Bapak, orang lagi bingung juga

Bapak: Kenapa bingung? Masih awal tahun sudah bingung

Adik: Aku mau ubah resolusi tahun baru, biar lebih mantap

Bapak: Oh gampang itu, Nak

Adik: Bapak ada ide ya. Apa itu Pak?

Bapak : Cukup dimulai dengan 'jangan'

Adik: Jangan? Misalnya seperti apa Pak?

Bapak: Jangan mengarungi lautan

Adik: Loh, *emang* kenapa Pak? Karena aku enggak pandai berenang?

Bapak: Bukan, bukan. Itu karena karung lebih cocok untuk beras hahaha

Adik: Ealah, Bapak ini, aku sudah serius *dengerin* juga

Bapak: Hahaha. Ya sudah yang ini serius. Jangan lupa daratan

Adik: Oh, aku paham ini peribahasa. Artinya tetap rendah hati kan?

Bapak: Salah... Kalau lupa daratan, memang kamu mau tinggal di mana? Di lautan? Hahaha

Adik: Bapaaaak! Iseng banget

Bapak: Oke, oke.. Yang ini serius *beneran*. Jangan *ngurusin* orang lain!

Adik: Wah, kayaknya bener ini

Bapak: Ya memang benar, karena belum tentu orang itu mau kurus. Hahaha

Adik: Dasar Bapaaaak! Canda terus, hahaha



Bang Sen



Optimisme Tahun Baru dan Romantisme yang Kelabu



Ehh, maksudnya upaya Iya, upaya dari Bank Indonesia memperlonggar kebijakan yang bisa mendorong kredit perbankan bagi dunia usaha agar semakin optimis di tahun yang baru. Iya itu maksudku tadi Rin!



BICARA || EDISI 99 TAHUN 2023

Kenali

Kenali penyelenggara produk/jasa keuangan dan pastikan melakukan transaksi pada saluran/platform resmi penyelenggara. Yakini akun atau nomor rekening tujuan telah sesuai dengan yang dituju.

Peduli

Peduli manfaat, risiko, dan keamanan transaksi dengan cara:

- 1 Pahami produk dengan baik, termasuk manfaat, risiko, dan biayanya.
- 2 Jaga keamanan data pribadi, seperti nomor KTP, telepon, *password*, OTP, PIN, nama ibu kandung, dan alamat lengkap.
- 3 Jaga keamanan transaksi, antara lain dengan melakukan pengkinian *password* secara berkala dan pengkinian data pribadi jika terdapat perubahan.

Adukan

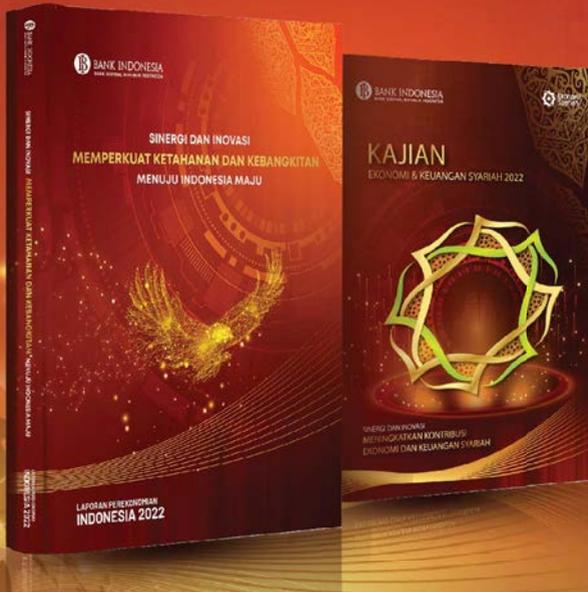
Adukan permasalahan ke penyelenggara dan ke Bank Indonesia jika diperlukan tindak lanjut. Pastikan mengetahui dan menyimpan nomor *call center* dan kanal resmi penyelenggara, serta segera hubungi penyelenggara jika terdapat transaksi mencurigakan atau mengalami kendala dalam menggunakan produk/layanan.



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS 2022 & ARAH KEBIJAKAN BANK INDONESIA 2023

SINERGI DAN INOVASI MEMPERKUAT KETAHANAN DAN KEBANGKITAN MENUJU INDONESIA MAJU

Sesuai dengan pelaksanaan pasal 58 ayat (2), ayat (6), dan ayat (7) dari UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan



Pindai dan Unduh
untuk versi buku digital
serta info selengkapnya :

